

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN
KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**INDAH MARIANI PARINDURI
NIM. 20 402 00146**

PRODI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN
KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

INDAH MARIANI PARINDURI

NIM. 20 402 00146

PRODI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN
KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**INDAH MARIANI PARINDURI
NIM. 2040200146**

Pembimbing I



Dr. Rukiah, S.E., M.S.I
NIP.19760324 2006042 002

Pembimbing II



Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, S.P., MM
NIP. 19811106201503 1 001

PRODI STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Skripsi
a.n. **Indah Mariani Parinduri**

Padangsidempuan, 03 Mei 2024
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. INDAH MARIANI PARINDURI yang berjudul **"Pengaruh Jumlah Penduduk dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Dr. Rukiah, S.E., M.S.I

NIP.19760324 2006042 002

Pembimbing II



Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, S.P., MM

NIP. 19811106 201503 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : INDAH MARIANI PARINDURI
NIM : 2040200146
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Kemiskinan Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 03 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



INDAH MARIANI PARINDURI
NIM. 2040200146

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INDAH MARIANI PARINDURI

NIM : 2040200146

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 03 Juni 2024

Yang menyatakan,



INDAH MARIANI PARINDURI
NIM. 2040200146



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : INDAH MARIANI PARINDURI
NIM : 20 402 00146
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA UTARA

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Muhammad Isa, ST., MM
NIDN. 2005068002

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Muhammad Isa, ST., MM
NIDN. 2005068002

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIDN. 2006118105

Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/27 Juni 2024
Pukul : 02.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/ 75,75 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3.68
Predikat : PUJIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN KEMISKINAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI
SUMATERA UTARA**

NAMA : INDAH MARIANI PARINDURI
NIM : 20 402 00146

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 22 Juli 2024
Dekan



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Indah Mariani Parinduri
NIM : 2040200146
**Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Kemiskinan Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara**

Pertumbuhan ekonomi adalah tolak ukur keberhasilan ekonomi suatu wilayah dan dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Fenomena yang terjadi jumlah penduduk dan kemiskinan yang menurun sementara pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh jumlah penduduk dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara jumlah penduduk dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori ekonomi klasik dan neoklasik. Teori yang dibahas dalam penelitian ini adalah jumlah penduduk, kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi yang merupakan bagian dari pembahasan makro ekonomi

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sumber data yaitu data sekunder jenis *time series* mulai tahun 2015-2022. Data diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini seluruh data jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan tahun 2015-2022 berjumlah 80 data. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bentuk *software Eviews versi 9*. Adapun hasil estimasi penelitian ini secara parsial variabel jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara simultan variabel jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2015-2022 dengan nilai sebesar 4,89 persen dan sisanya 95,11 persen dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Kemiskinan

ABSTRACT

Name : Indah Mariani Parinduri
Reg. Number : 2040200146
Thesis Title : The Effect of Population and Poverty on Economic Growth in North Sumatra Province

Economic growth is a measure of the economic success of a region and can be defined as the development of activities in the economy that cause goods and services produced in society to increase. The phenomenon that occurs is that the population and poverty are decreasing while economic growth is decreasing. The formulation of the problem in this study is whether there is an influence of population and poverty on economic growth in North Sumatra Province. The purpose of this study was to determine the extent of the influence between population and poverty on economic growth. The theories used in this study are classical and neoclassical economic theories. The theories discussed in this study are population, poverty and economic growth which are part of the macroeconomic discussion. The type of research used is quantitative. The data source is secondary *time series* data from 2015-2022. Data obtained from the official website of the North Sumatra Central Bureau of Statistics. The population in this study was all data on population, economic growth and poverty in 2015-2022 totalling 80 data. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with the *software* form *Eviews version 9*. The estimation results of this study partially the population variable has no effect on economic growth, while the poverty variable has a significant effect on economic growth. Simultaneously, the variables of population and economic growth have a significant effect on poverty in North Sumatra Province in 2015-2022 with a value of 4.89 per cent and the remaining 95.11 per cent is influenced by other factors besides the variables in this study.

Keywords: Economic Growth, Population and Poverty

ملخص البحث

الاسم	: إنداه مارياني باريندوري
رقم التسجيل	: ٢٠٤٠٢٠٠١٤٦
عنوان البحث	: تأثير السكان والفقير على النمو الاقتصادي في مقاطعة شمال سومطرة الشمالية

النمو الاقتصادي هو مقياس للنجاح الاقتصادي لمنطقة ما ويمكن تعريفه بأنه تطور الأنشطة في الاقتصاد الذي يتسبب في زيادة السلع والخدمات المنتجة في المجتمع. والظاهرة التي تحدث هي أن عدد السكان والفقير يتناقصان بينما يتناقص النمو الاقتصادي، وصياغة المشكلة في هذه الدراسة هي ما إذا كان هناك تأثير للسكان والفقير على النمو الاقتصادي في مقاطعة سومطرة الشمالية. وكان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد مدى تأثير السكان والفقير على النمو الاقتصادي. النظريات المستخدمة في هذه الدراسة هي النظريات الاقتصادية الكلاسيكية والكلاسيكية الجديدة. والنظريات التي تمت مناقشتها في هذه الدراسة هي السكان والفقير والنمو الاقتصادي التي تعد جزءاً من مناقشة الاقتصاد الكلي. نوع البحث المستخدم هو البحث الكمي. مصدر البيانات هو بيانات السلاسل الزمنية الثانوية من ٢٠١٥-٢٠٢٢. تم الحصول على البيانات من الموقع الرسمي للمكتب المركزي للإحصاء في سومطرة الشمالية. كان عدد السكان في هذه الدراسة جميع البيانات المتعلقة بالسكان والنمو الاقتصادي والفقير في الفترة ٢٠١٥-٢٠٢٢، حيث بلغ مجموع البيانات ٨٠ بيانات. وتستخدم تقنية تحليل البيانات تحليل الانحدار الخطي المتعدد باستخدام برنامج *إيبيوس الإصدار ٩*. نتائج تقدير هذه الدراسة جزئياً ليس لمتغير السكان أي تأثير على النمو الاقتصادي، بينما متغير الفقر له تأثير كبير على النمو الاقتصادي. في الوقت نفسه، فإن متغيري السكان والنمو الاقتصادي لهما تأثير كبير على الفقر في مقاطعة سومطرة الشمالية في الفترة ٢٠١٥-٢٠٢٢ بقيمة ٤,٨٩ في المائة وتناثر النسبة المتبقية ٩٥,١١ في المائة بعوامل أخرى إلى جانب المتغيرات في هذه الدراسة.

الكلمات المفتاحية: النمو الاقتصادي والسكان والفقير

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara.”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, , Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. sebagai Ketua Prodi Ekonomi Syariah, ibu Rini Hayati Lubis, M.P. selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, serta seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si., selaku Pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.
5. Bapak Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, S.P.,MM, selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada Ayahanda Abdul Jalil Parinduri dan Ibunda Nismah Idawati tercinta yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dan dukungan motivasi, yang tidak terhingga sudah membesarkan dan mendukung perjalanan pendidikan saya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-ya. Serta kepada Sudara dan Saudari saya ucapkan terima kasih banyak atas Doa dan usaha mereka yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Penulis terima kasih telah berjuang dan bertahan dalam melewati semua ini karena penulis sadar bahwa proses penulisan skripsi ini tidak akan muda, banyak hambatan dan kendala yang dihadapi. Terima kasih karena tidak pernah menyerah dan selalu yakin bahwa penulis mampu melewati proses ini, terima kasih sudah kuat, berusaha dengan sekuat tenaga dan upaya yang dilakukan dan mau bekerja keras sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Terahir, kepada seseorang yang sedang bersama penulis, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas support, doa serta tenaga yang sudah diberikan kepada si penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi bagian dari hidup saya, semoga kita bisa sukses bersama sesuai dengan apa yang kita impikan

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 03 Mei 2024
Peneliti

INDAH MARIANI PARINDURI
NIM. 20 402 00146

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍammah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas

ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberita dan *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat.

Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, kersmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional	8
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	13
1. Pengertian Jumlah Penduduk.....	14
2. Aspek kependudukan.....	16
3. Kemiskinan	17
4. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kemiskinan.....	18
5. Kemiskinan dalam perspektif Islam	19

6. Pertumbuhan Ekonomi	22
7. Faktor faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi.....	23
8. Teori Pertumbuhan Ekonomi	24
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Teknik Kepustakaan.....	38
2. Tehnik Dokumentasi	38
E. Tehnik Analisis Data.....	38
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	39
2. Uji Normalitas	39
3. Uji Regresi Data Panel	40
a. Model <i>Common Effect</i>	40
b. Model <i>Fixed Effect</i>	40
c. Model <i>Random Effect</i>	41
4. Pemilihan Model Data Panel	41
a. Uji Chow	42
b. Uji Hausman.....	42
c. Uji Lagrange Multiplier.....	43
4. Asumsi Klasik	43
1. Uji Multikolinearitas	43
2. Uji Autokorelasi	44
5. Uji Hipotesis	44
a. Uji t (Parsial).....	45
b. Uji F (Simultan)	45
c. Koefisien Determinasi (R^2).....	46

d. Analisis Regresi Linear Berganda	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
1. Kondisi Geografis Sumatera Utara	48
2. Kondisi Demografis Sumatera Utara	49
B. Gambar Umum Variabel Penelitian	50
1. Pertumbuhan Ekonomi	50
2. Jumlah Penduduk	54
3. Kemiskinan	58
C. Hasil Statistik Deskriptif	61
D. Hasil Uji Normalitas	63
E. Hasil Estimasi Regresi Data Panel	64
1. Hasil Model <i>Common Effect</i>	64
2. Hasil Model <i>Fixed Effect</i>	65
3. Hasil Model <i>Random Effect</i>	66
F. Pemilihan Model Data Panel	67
1. Hasil Uji Chow	69
2. Hasil Uji Hausman	70
3. Hasil Uji Lagrange Multiplier	70
G. Hasil Uji Asumsi Klasik	71
1. Hasil Uji Multikolinieritas	71
2. Hasil Uji Autokorelasi	72
H. Hasil Uji Asumsi Klasik	72
1. Hasil Uji-t	72
2. Hasil Uji-F	74
3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	75
4. Analisis Regresi Berganda	76
I. Pembahasan Hasil Penelitian	77
J. Keterbatasan Penelitian	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015-2022 (Persen)	2
Tabel 1.2	Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara tahun 2015-2022 (Jiwa).....	4
Tabel 1.3	Persentase Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Sumatera Utara Tahun 2010-2019 (Persen)	6
Tabel 1.4	Definisi Operasional Variabel	10
Tabel 2.1	Penelitian terdahulu	28
Tabel 2.2	Kerangka Berfikir	34
Tabel 4.1	Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara Tingkat Kabupaten/Kota	51
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara Tingkat Kabupaten/Kota.....	56
Tabel 4.3	Persentase Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Sumatera Utara Tingkat Kabupaten/Kota	59
Tabel 4.4	Hasil Statistik Deskriptif	63
Tabel 4.5	Hasil Uji Normaitas	64
Tabel 4.6	Hasil Model Regresi <i>Common Effect</i>	65
Tabel 4.7	Hasil Model Regresi Fixed Effect	66
Tabel 4.8	Hasil Model Regresi <i>Random Effect</i>	67
Tabel 4.9	Hasil <i>Uji Chow</i>	68
Tabel 4.10	Hasil Uji Hausman	70
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolineritas.....	71
Tabel 4.12	Hasil Uji Autokorelasi.....	72
Tabel 4.13	Hasil Uji Parsial (t)	73
Tabel 4.14	Hasil Uji F (Simultan)	74
Tabel 4.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	75
Tabel 4.15	Hasil Regresi Data Panel Berganda.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	34
Gambar 4.1	Uji Normalitas.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) adalah perkembangan aktivitas perekonomian yang mengakibatkan barang maupun jasa yang di produksikan kepada masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan penduduk semakin tinggi. persoalan pertumbuhan ekonomi bisa dikatakan menjadi persoalan pada ekonomi makro dalam jangka panjang. Menurut Sadono Sukirno pertumbuhan ekonomi ialah perkembangan Kemampuan memproduksi sering kali lebih besar dari pada perkembangan produksi pada kenyataannya. Pertumbuhan ekonomi juga menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan ekonomi disuatu wilayah.¹

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan sasaran utama bagi Negara yang sedang berkembang untuk dapat menjadikan perekonomian yang lebih baik. Indonesia merupakan negara berkembang yang terdiri dari 34 provinsi, salah satu provinsi di Indonesia yaitu Provinsi Sumatera Utara. Provinsi Sumatera Utara dibagi atas 25 kabupaten, 8 kota, 450 kecamatan serta 693 Kelurahan/Desa dan luas wilayah 72.981,23 km² .

Pertumbuhan ekonomi berdampak signifikan terhadap kemiskinan, sebab peningkatan pertumbuhan ekonomi dikarenakan adanya banyak tercipta lapangan pekerjaan yang dapat mengurangi pengangguran sehingga

¹ A.Yusuf Muri. Prof. Dr, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*”, Jakarta : Prenadamedia Group, 2019

tingkat kemiskinan berkurang. Kondisi inilah yang menegaskan bahwa sumber daya manusia yang efektif menjadi prasyarat utama bagi tercapainya pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.² Data laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel I.1
Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2015-2020

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi
2015	8,19
2016	8,62
2017	7,73
2018	7,13
2019	6,20
2020	0,65
2021	4,71
2022	9,76

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara (2023)

Berdasarkan tabel 1 Diatas pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara terus mengalami fluktuasi pada tahun 2015 sebesar 8,19 persen, pada tahun 2016 meningkat sebesar 8,62 persen, pada tahun 2017 menurun sebesar 7,73 persen, pada tahun 2018 meningkat 7,73 persen, pada tahun 2019 menurun sebesar 6,20 persen, pada tahun 2020 menurun sebesar 0,65 persen, pada tahun 2021 meningkat sebesar 4,71 persen, pada tahun 2022 meningkat sebesar 9,76 persen.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2015 hingga 2022 jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Utara

² Amirus Sodiq, "Konsep Kesejahteraan dalam Islam", Jurnal Equilibrium, Vol.3 No.2, (Desember 2015), h.387.

dari tahun ke tahun semakin meningkat. selain jumlah dan kualitas penduduk akumulasi modal juga menjadi factor penggerak perekonomian daerah atau wilayah. Data jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel I.2
Jumlah Penduduk di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2018-2022 (jiwa)

Tahun	Jumlah Penduduk
2015	13.937.797
2016	14.102.911
2017	14.262.147
2018	14.415.391
2019	14.562.549
2020	14.703.532
2021	14.936.148
2022	15.115.206

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara (2023)

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, Jumlah penduduk selama periode 2015-2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 menjadi 13.937.797 pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 14.102.911 pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 14.262.147 pada tahun 2018 mengalami kenaikan 14.415.391 pada tahun 2019 menjadi 14.562.549 dan pada tahun 2020 menjadi 14.703.532. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan 14.936.148. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 15.115.206 jiwa.³

Walaupun dalam beberapa tahun jumlah penduduk miskin mengalami penurunan, Provinsi Sumatera Utara tetap menjadi yang

³ Badan Pusat Statistik, *Sumatera Utara Dalam Angka 2022*, Medan: BPS 2022.

tertinggi diantara Provinsi di Pulau Sumatera.⁴ Penambahan jumlah tersebut berasal dari penduduk yang tergolong tidak miskin namun penghasilannya berada di sekitar garis kemiskinan, karena adanya pemutusan hubungan kerja (PHK) dari perusahaan. Islam memandang kemiskinan merupakan satu hal yang mampu membahayakan akhlak, kelogisan berpikir, keluarga, dan juga masyarakat. Islam pun menganggapnya sebagai musibah dan bencana yang seharusnya memohon perlindungan kepada Allah SWT. atas kejahatan yang tersembunyi di dalamnya. Jika kemiskinan ini semakin merajalela, maka kemiskinan ini akan membuat lupa adanya Allah SWT. dan juga rasa sosialnya kepada sesama.⁵

Kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang penting dalam mencapai keberhasilan pembangunan negara. Mencapai pembangunan, setiap negara akan berusaha untuk mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi dan menurunkan tingkat kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi yang terus menunjukkan perbaikan yang mantap selama beberapa tahun ini tidak berarti bahwa pekerjaan telah selesai. Perekonomian belum sepenuhnya pulih, kegiatan di sejumlah sektor khususnya di sektor riil masih di bawah kapasitas. Pertumbuhan ekonomi juga belum cukup mengatasi kemiskinan. Ini dikarenakan perekonomian masih rentan

⁴ Deffrinica, Deffrinica. "Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Bengkayang." JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi 2.1. (2017):h. 37-47

⁵ Setyadi, Sugeng, and Lili Indriyani. "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Peningkatan Resiko Kemiskinan Di Indonesia." PARETO: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik 4 (1): 53-66. 2021

terhadap kejutan (shock), baik karena faktor politik, sosial, kondisi negara lain serta berbagai hal lainnya. Tujuan akhir pertumbuhan ekonomi adalah memperbaiki kesejahteraan rakyat melalui pengentasan kemiskinan serta berbagai permasalahan lain yang melanda. Data jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel I.3
Jumlah penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2015-2022 (%)

Tahun	Penduduk Miskin
2015	10,53
2016	10,35
2017	10,22
2018	9,22
2019	8,83
2020	8,75
2021	9,01
2022	8,43

Sumber :BPS Provinsi Sumatera Utara 2023

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara , laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015-2022 itu mengalami penurunan. Pada tahun 2015 persentasenya 10,53 persen dan pada tahun 2016 turun menjadi 10,35 persen pada tahun 2017 menjadi 10,22 persen , kemudian terus turun dari 2018-2019 masing-masing menjadi 9,22 persen dan 8,83 persen. Pada tahun 2021 menjadi 9,01 persen dan turun kembali menjadi 8,82 persen pada tahun 2022.

Pertumbuhan ekonomi mutlak harus ada sehingga pendapatan masyarakat akan bertambah, dengan demikian tingkat kesejahteraan

masyarakat diharapkan akan meningkat.⁶ Pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan mempunyai hubungan yang sangat kuat, karena pada tahap awal proses pembangunan kemiskinan cenderung meningkat kemudian pada saat mendekati tahap akhir pembangunan, kemiskinan akan berkurang.⁷

Berdasarkan hasil penelitian Erna Yunita Hasibuan Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia dan Kemiskinan menjelaskan bahwa Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia dan Kemiskinan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.⁸

Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Desi Lutriyani Pengaruh Jumlah penduduk Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi islam (Studi pada Kota Metro periode 2015-2021) menjelaskan bahwa Pengaruh Jumlah penduduk Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi islam (Studi pada Kota Metro periode 2015-2021) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.⁹

Berdasarkan latar belakang penelitian yang berkaitan dengan jumlah kepadatan penduduk dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi adalah penting untuk dilakukan. Dengan demikian penulis tertarik untuk

⁶ Amita Prameswari dkk, *Analisis Pengaruh Kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 7 No 2, 2021.

⁷ Darma, Budi. "Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tebo Tahun 2016-2020." *CITRA EKONOMI* 2.1 (2021): 86- 92

⁸ Erna Yunita Hasibuan, *Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia dan Kemiskinan (Provinsi Sumatera Utara)*

⁹ Desi Lutriyani Pengaruh Jumlah penduduk Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi islam (Studi pada Kota Metro periode 2015-2021)

melakukan penelitian di Provinsi Sumatera Utara yang menjadi faktor Pertumbuhan Ekonomi. penelitian ini berjudul ‘’PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA UTARA ‘’.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi dentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara berfluktuasi dengan kecenderungan menurun dalam jangka panjang.
2. Peningkatan Jumlah penduduk Provinsi Sumatera Utara tidak di imbangi pertumbuhan ekonomi.
3. Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara cenderung meningkat dari tahun ke tahun..

C. Batasan Masalah

Untuk membantu memahami penelitian ini, maka disini peneliti membuat batasan masalah agar dapat mengungkapkan masalah-masalah yang diteliti dengan tuntas dan mendalam, di samping keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka peneliti hanya berfokus kepada pengaruh jumlah penduduk, dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di 10 kota Provinsi Sumatera Utara Data yang digunakan adalah data pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan kemiskinan dari tahun 2015-2022.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau kontrak dengan cara memberi arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Tabel I.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka waktu yang panjang	1. PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) 2. Pendapatan perkapita	Rasio
Jumlah Penduduk (X1)	Jumlah penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah atau daerah selama 6 bulan atau lebih dan mereka yang berdomisili kurang lebih dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap	1. Tingkat kelahiran 2. Tingkat Kematian 3. Migrasi	Rasio
Kemiskinan (X2)	Kemiskinan adalah keadaan dimana ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan diukur dari sisi pengeluaran	1. Pengeluaran Perkapita 2. Laju Pertumbuhan Penduduk	Rasio

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara tahun 2015-2022?
2. .apakah kemiskinan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara tahun 2015-2022?
3. Apakah jumlah penduduk dan kemiskinan berpnegaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara tahun 2015-2022?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara tahun 2015-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara tahun 2015-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk dan kemiskinan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara tahun 2015-2022

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Penulis

Dapat mengetahui pengaruh jumlah penduduk dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh mahasiswa UIN Padangsidempuan untuk penelitian lebih lanjut. Dan dapat memperkaya dan menambah khasanah perpustakaan di bidang akuntansi sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang mengadakan penelitian serupa serta sedikit tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi pemangku kebijakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan terhadap jumlah penduduk dan kemiskinan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi serta memberikan motivasi dan juga sebagai bahan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang dengan masalah dan objek yang sama dalam menyelesaikan tugas akhir.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Latar belakang masalah berisi uraian yang menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian.

2. Identifikasi masalah berisi uraian penjelasan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian.
3. Batasan masalah berisikan fokus masalah yang akan diteliti.
4. Definisi operasional variabel berisi penjelasan indikator setiap variabel yang akan diteliti.
5. Rumusan masalah berisi penjelasan hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian.
6. Tujuan penelitian berisi jawaban yang akan diperoleh pada akhir penelitian.
7. Kegunaan penelitian berisi manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian.
8. Landasan teori yaitu dasar yang kuat dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan, yang terdiri dari:
 - a. kerangka teori yang membahas masalah menjadi objek penelitian berdasarkan teori, yaitu teori tentang penjualan, dan laba kotor.
 - b. Penelitian terdahulu berisi penelitian orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.
 - c. Kerangka pikir berisi pemikiran peneliti tentang variabel penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya.
 - d. Hipotesis berisi jawaban sementara masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.
9. Metodologi penelitian yaitu proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Terdiri dari:

1. Lokasi dan waktu penelitian yaitu tempat dilakukannya penelitian dan rentang waktu penelitian mulai dari awal-akhir penelitian.
2. Jenis penelitian berisi penjelasan jenis penelitian yang akan dilaksanakan.
3. Populasi dan sampel berisi seluruh data yang ingin diteliti dan bagian yang diharapkan dapat mewakili data yang ingin diteliti dari seluruh data yang ada.
4. Sumber data berisi jenis data yang akan digunakan dalam penelitian.
5. Instrumen pengumpulan data berisi alat bantu dalam pengumpulan data.
6. Analisis data yaitu metode yang digunakan dalam mengolah data.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Jumlah Penduduk

Pengertian Jumlah Penduduk Lembaga BPS dalam Statistik Indonesia menjelaskan “Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap”. Sedangkan menurut Said, yang dimaksud dengan penduduk adalah “jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil dari proses-proses demografi seperti fertilitas, mortalitas, dan migrasi. Penduduk adalah sejumlah manusia baik secara individu maupun kelompok yang menempati wilayah atau negara tertentu minimal dalam jangka waktu satu tahun pada saat dilaksanakan pendataan atau sensus penduduk.”¹⁰

Konsep Kependudukan Penduduk merupakan unsur penting dalam kegiatan ekonomi serta tenaga kerja, tenaga ahli, pimpinan perusahaan tenaga kerja usahawan dalam menciptakan kegiatan ekonomi. Adioetomo teori konfusius membahas hubungan antara jumlah penduduk dan tingkat kesejahteraan masyarakat.

¹⁰ Fachreza, Achmad Naufal. "Analisis Penyerapan. Tenaga Kerja Sektor Konstruksi DI Kabupaten/Kota. Provinsi Jawa. Timur Tahun 2011 2015." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 15.2 (2017): 157-170.

Menurutnya jumlah penduduk yang terlampau besar akan menekan standar hidup masyarakat, terutama jika jumlah penduduk dikaitkan dengan luas tanah atau lahan pertanian yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan penduduk. Konfusius menganggap ada suatu proporsi yang ideal antara luas tanah dan jumlah penduduk. Sebagai pemecah masalah kelebihan penduduk, ia menganjurkan agar pemerintah memindahkan penduduk ke daerah yang masih kekurangan penduduk. Faktor-faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan jumlah penduduk, ada tiga faktor yang dominan yaitu tingkat kelahiran, tingkat kematian, dan tingkat migrasi atau perpindahan penduduk.

2. Aspek Kependudukan

Aspek kependudukan meliputi jumlah dan perkembangan, pertumbuhan, persebaran, kepadatan, kualitas, serta mobilitas penduduk.

1) Jumlah dan Perkembangan

Jumlah penduduk pada suatu wilayah atau negara pada dasarnya dapat dikelaskan sebagai suatu modal atau beban pembangunan yang mana hal ini bisa berdampak baik untuk negara jika disertai dengan kualitas yang memadai baik tingkat kesehatan, pendidikan, maupun kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi sangat mendukung terhadap proses pembangunan negara. Namun jika kondisi yang terjadi

sebaliknya maka akan menjadi beban bagi pembangunan dan menjadi suatu hambatan bagi lajunya roda pertumbuhan ekonomi negara yang bersangkutan.

2) Pertumbuhan Penduduk

Jumlah penduduk senantiasa berubah dari waktu ke waktu. Terdapat beragam faktor yang menyebabkan perubahan jumlah penduduk. Misalnya wabah penyakit, epidemic, kelaparan, dan bencana alam. Selain itu kestabilan negara, peningkatan gizi, dan kesehatan dapat mengakibatkan jumlah penduduk cenderung naik.¹¹

3) Persebaran Penduduk

Persebaran penduduk Indonesia tidak merata. Hal ini terlihat hampir 60% dari seluruh penduduk Indonesia tinggal di pulau Jawa dan Madura. Padahal, kedua pulau tersebut hanya memiliki luas kurang lebih 7% dari luas wilayah Indonesia. Maka hal itu akan berdampak pada berkurangnya lahan perekonomian akibat dijadikan tempat tinggal oleh sekalian orang yang tinggal di wilayah itu sendiri.¹²

¹¹ Bonaraja Purba dkk, *Ekonomi Pembangunan*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.

¹² Eva Rahayu Safitri, *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Upah minimum, Inflasi, Kemiskinan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah Tahun 2013-2017*, Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.

4) Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah jumlah penduduk di suatu daerah persatuan luas. Kepadatan penduduk di suatu wilayah dapat di cari dengan menggunakan rumus :

$$\text{Kepadatan Penduduk} = \frac{\text{Jumlah Penduduk Total}}{\text{Luas Wilayah}}$$

Dalam demografi, dikenal adanya kepadatan penduduk fisiologis dan kepadatan penduduk agraris.

- 1) Kepadatan penduduk fisiologis adalah perbandingan antara jumlah penduduk total dan luas lahan pertanian.
- 2) Kepadatan penduduk agraris adalah perbandingan antara jumlah penduduk petani dan luas lahan pertanian.

5) Kualitas Penduduk

Kualitas penduduk adalah suatu penduduk yang memiliki tingkat kemampuan dan mampu memberikan kontribusi nyata untuk negara. Kualitas penduduk bisa di lihat dari pasilitas negara yang memfasilitasinya jika suatu negara mampu memberikan pasilitas yang baik terhadap penduduk nya maka penduduknya akan mempunyai tingkat kualitas yang bagus namun sebalik nya jika pasilitas yang diberikan oleh negara tidak cukup untuk menampung penduduk nya maka hal itu akan berdampak pada ketidak stabilan kualitas penduduk satu dengan yang lainnya. Sebab jika suatu wilayah mempunyai pasilitas

yang baik namun di wilayah yang lain tidak baik maka akan ada perbedaan di antaranya.

3. Kemiskinan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa kemiskinan adalah situasi penduduk atau sebagian penduduk yang hanya dapat memenuhi makanan, pakaian, dan perumahan yang sangat diperlukan untuk mempertahankan tingkat kehidupan yang minimum.¹³ Secara harfiah menurut Poerwadarminta, kemiskinan berasal dari kata dasar miskin yang artinya “tidak berharta-benda”. Dalam pengertian yang lebih luas, kemiskinan dapat dikategorikan sebagai suatu kondisi ketidakmampuan baik secara individu, kelompok, maupun keluarga sehingga kondisi ini rentan terhadap timbulnya permasalahan sosial yang lain. Menurut Kuncoro, kemiskinan didefinisikan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan standar hidup minimum.¹⁴

Adapun menurut Kartasmita mengatakan bahwa kemiskinan merupakan masalah dalam pembangunan yang ditandai dengan pengangguran dan keterbelakangan yang kemudian meningkat menjadi ketimpangan. Hal tersebut senada dengan yang

¹³ Angga Maulana dkk, *Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Bina Bangsa Ekonomika: Jurnal Ekonomika, Vol 15 No 01, 2022.

¹⁴ Azwar Hamid, *Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara*, Jurnal AL-Masharif :Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman, Vol 6 No , 2018.

dikatakan Friedman bahwa kemiskinan sebagai akibat dari ketidaksamaan kesempatan untuk mengakumulasi basis kekuatan sosialnya. Akan tetapi, kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk mendapatkan barang-barang dan pelayanan-pelayanan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan sosial yang terbatas. kemiskinan biasanya dilukiskan sebagai kurangnya pendapatan untuk memperoleh kebutuhan hidup yang pokok.¹⁵

4. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kemiskinan

Penyebab dasar kemiskinan adalah :

1. Kegagalan kepemilikan terutama tanah dan modal
2. Terbatasnya ketersediaan bahan kebutuhan dasar, sarana dan prasarana
3. Kebijakan pembangunan yang bias perkotaan dan bias sector
4. Adanya perbedaan kesempatan di antara anggota masyarakat dan sistem yang kurang mendukung
5. Adanya perbedaan sumber daya manusia dan perbedaan antara sektor ekonomi (ekonomi tradisional dan ekonomi modern)
6. Rendahnya produktivitas dan tingkat pembentukan modal dalam masyarakat.
7. Budaya hidup yang dikaitkan dengan kemampuan seseorang mengelola sumber daya alam dan lingkungannya

¹⁵ Emilia Khristina Kiha dkk, *Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Kabupaten Belu*,. Skripsi Surakarta, 2021.

8. Tidak adanya tata pemerintahan yang bersih dan baik (good governance)

9. Pengelolaan sumber daya alam yang berlebihan dan tidak berwawasan lingkungan.

Hal ini terlihat dari bertambahnya jumlah penduduk semakin tumbuhnya pemukiman yang tidak terkendali dan kesempatan kerja yang terbatas karena pendidikan yang rendah.¹⁶

5. Kemiskinan dalam perspektif Islam

Islam memandang kemiskinan menjadi tiga bagian, yaitu miskin iman, miskin ilmu dan miskin harta. Islam memandang baik fakir maupun miskin samasama harus dibantu untuk terlepas apapun definisinya secara bahasa. Fakir dalam perspektif Islam adalah suatu keadaan yang serba kekurangan dan tidak memiliki kemampuan untuk memperbaikinya. Sedangkan miskin adalah keadaan dimana seseorang sudah bekerja, tetapi masih belum mencukupi kebutuhan hidupnya. seperti yang tertera dalam *Al-Quran surah At-Taubah ayat 60* Allah berfirman:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَّاتِ قُلُوبُهُمْ فِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para

¹⁶ Muammil Sun'an, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015).

mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Tafsir ayat diatas menjelaskan bahwa yang berhak menerima zakat ialah:

1. Orang fakir: orang yang Amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi penghidupannya.
2. Orang miskin: orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam Keadaan kekurangan.
3. Pengurus zakat: orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan dan membagikan zakat.
4. Muallaf: orang kafir yang ada harapan masuk Islam dan orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah.
5. Memerdekakan budak: mencakup juga untuk melepaskan Muslim yang ditawan oleh orang-orang kafir.
6. Orang berhutang: orang yang berhutang karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya. Adapun orang yang berhutang untuk memelihara persatuan umat Islam dibayar hutangnya itu dengan zakat, walaupun ia mampu membayarnya.

7. Pada jalan Allah (sabilillah): Yaitu untuk keperluan pertahanan Islam dan kaum muslimin. di antara mufasirin ada yang berpendapat bahwa fisabilillah itu mencakup juga kepentingan-kepentingan umum seperti mendirikan sekolah, rumah sakit dan lain-lain.

8. Orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan maksiat mengalami kesengsaraan dalam perjalanannya.

Dalam pengertian yang lebih definitif, Syekh An-Nabhani mengkategorikan yang punya harta (uang), tetapi tak mencukupi kebutuhan pembelanjannya sebagai orang fakir. Sementara itu, orang miskin adalah orang yang tak punya harta (uang), sekaligus tak punya penghasilan.

Al-Qur'an mendefinisikan kemiskinan menjadi 10 kosakata yang berbeda yaitu *al-maskanat* (kemiskinan), *al-faqr* (kefakiran), *al-'ailat* (mengalami kekurangan), *al-ba'sa* (kesulitan hidup), *al-implaq* (kekurangan harta), *al-sail* (peminta), *al-mahrum* (tidak berdaya), *al-qami* (kekurangan dan diam), *al-mu'tarr* (yang perlu dibantu) dan *al-dha'if* (lemah). Kesepuluh kosakata di atas menyandarkan pada satu arti/makna yaitu kemiskinan dan penanggulangannya. Islam menyadari bahwa dalam kehidupan masyarakat akan selalu ada orang kaya dan orang miskin.

6. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah sebagai suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pernyataan tersebut selalu dinyatakan dalam bentuk persentase perubahan pendapatan nasional dalam 23 suatu tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi ialah proses dari kenaikan dalam jangka panjang sebagai persentase dalam pertambahan output haruslah lebih besar daripada jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi tersebut akan terus berlanjut.

Pertumbuhan ekonomi sebagai peningkatan kapasitas jangka panjang dalam penyediaan ragam economic goods berdasarkan jumlah penduduk. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari nilai Produk Domestik Bruto (PDB) dan untuk wilayah/regional dalam suatu periode tertentu dapat dilihat dari data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB adalah nilai keseluruhan semua barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu wilayah dalam suatu jangka waktu tertentu.. Besaran PDRB yang dihasilkan oleh masing-masing daerah sangat bergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor produksi daerah tersebut. Adanya keterbatasan dalam penyediaan

faktor-faktor tersebut menyebabkan besaran PDRB bervariasi antar daerah.¹⁷

Adapun rumus dari PDB sebagai berikut :

$$PE = \frac{(PDB_t - PDB_{t-1})}{PDB_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

PDB_t = PDB tahun Sekarang

PDB_{t-1} = Produk Domestik Bruto tahun sebelumnya

PDRB atas dasar harga berlaku merupakan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada saat itu dan diukur setiap tahun. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang pada suatu tahun tertentu sebagai acuan dasar.

7. Faktor faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi

a. Faktor faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi:

1. Faktor sumber daya manusia

Pertumbuhan ekonomi juga dapat dipengaruhi oleh SDM. Sumber daya manusia adalah aspek utama dalam proses pembangunan cepat lambatnya proses pembangunan bergantung pada sejauh mana sumber daya manusianya

¹⁷ Endang Siswati dan Diah Tri Hermawati, *Analisis Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bojonegoro*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 18 No 2, 2018.

sebagai subjek pembangunan mempunyai kemampuan cukup dalam melakukan proses pembangunan.

2. Faktor sumber daya alam

Umumnya sumber daya alam merupakan tumpuhan dari negara berkembang dalam menjalankan pembangunannya.

3. Faktor teknologi dan ilmu pengetahuan

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang kian berkembang mendukung terciptanya kelancaran pada proses pembangunan.

4. Faktor budaya

Aspek budaya pula dapat memberi pengaruh krusial dalam pembangunan ekonomi yang dilaksanakan, aspek tersebut berperan sebagai pendorong serta pembangkit proses pembangunan namun bisa pula berperan sebagai penghambat pembangunan.

5. Sumber daya modal

Sumber daya modal diperlakukan tenaga kerja dalam mengelola SDM serta menaikkan mutu iptek.

8. Teori Pertumbuhan Ekonomi

1) Teori Klasik

Ahli ekonomi klasik berpandangan hasil tambahan yang semakin berkurang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hal

ini berarti bahwa tidak akan berlangsungnya secara terus menerus pertumbuhan ekonomi. Ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu : jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang modal, luas tanah, kekayaan alam dan teknologi yang digunakan. Akan tetapi dalam teori ini lebih mementingkan peranan tenaga kerja. Menurut mereka semakin banyak tenaga kerja akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

2) Teori Schumpeter

Menurut Schumpeter semakin tinggi tingkat kemajuan suatu ekonomi semakin terbatas kemungkinan untuk mengadakan investasi. Pandangan teori ini adalah pentingnya peranan pengusaha dan investasi dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Ini berarti bahwa pengusaha akan terus menerus membuat pembaruan atau inovasi dalam kegiatan ekonomi, kemudian akan menghasilkan investasi baru. Dalam teori ini menganalisis dengan memisalkan bahwa perekonomian sedang tidak berkembang, namun tidak berlangsung lama. Maka saat keadaan tersebut , segolongan pengusaha menyadari tentang berbagai kemungkinan untuk mengadakan inovasi yang menguntungkan dan terjadinya peningkatan investasi sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi.

3) Teori Harrod-Domar

Teori ini umumnya bertujuan untuk menerangkan syarat yang harus dipenuhi suatu perekonomian dalam mencapai

pertumbuhan yang kuat dalam jangka panjang melalui investasi sebagai faktor yang menimbulkan penambahan pengeluaran agrerat. Analisa Harrod-Domar pada dasarnya menekankan segi penawaran dalam mewujudkan pertumbuhan.

4) Teori Pertumbuhan Neo Klasik

Teori Pertumbuhan Neo Klasik melihat dari sudut pandang penawaran. Menurut teori ini yang dikembangkan oleh Abraham dan Solow, bahwa pertumbuhan ekonomi tergantung pada perkembangan faktor-faktor produksi. Teori ini bukan menunjukka faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, akan tetapi teori ini lebih mengarah dalam penyelidikan empiris dalam menentukan peranan sebenarnya dari berbagai faktor produksi dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, teori ini lebih mengarah pada perkembangan teknologi dan peningkatan kemahiran masyarakat sebagai faktor terpenting dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi.

Dalam perkembangan perekonomian tentunya ekonomi menjadi salah satu togak kehidupan dimana ekonomi merupakan pondasi utama yang dalam hal ini memenuhi kebutuhan hidup manusia baik itu kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. System ekonomi syariah yang betujuan masalah bagi seluruh ummat manusia merupakan pelaksanaan ilmu ekonomi yang dilaksanakan dalam praktek sehari hari dalam jangka

mengkoordinasikan factor produksi, distribusi serta pemanfaatan barang dan jasa yang dihasilkan dengan tidak menyalahi al-Quran dan sunnah sebagai acuan aturan perundangan dalam system perekonomian islam.

Hubungan pertumbuhan ekonomi dengan ekonomi syariah yang dimana harus memasukkan aspek aksiologis (nilai moral) agar pertumbuhan ekonomi tidak hanya di berorientasikan kepada kesejahteraan materi saja melainkan memasukkan juga aspek ruhaniyah. Ekonomi syariah (islam) tidak memperkenankan konsumsi modal dan pertumbuhan yang melampaui batas yang memaksakan pengorbanan yang tidak alamiah bagi manusia.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, penelitian melampirkan penelitian terdahulu yang dapat dijelaskan berdasarkan tabel berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

N0	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nu'man Nur Andriani (Skripsi UIN Jambi 2021)	Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia dan Kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan indeks pembangunan manusia dan kemiskinan secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota

		di wilayah provinsi jambi	di wilayah provinsi jambi. ¹⁸
2	Darwin Damanik dan Elydawati Purba (2022)	Pengaruh jumlah penduduk dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di kota pematang siantar (jurnal edueco, vol 5 No 1 Universitas Simalungun)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial jumlah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di pematangsiantar. Sedangkan secara simultan jumlah penduduk dan indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dikota pematangsiantar. ¹⁹
3	Eva Rahayu Safitri (2019)	Analisis pengaruh indeks pembangunan manusia, upah minimum, inflasi, kemiskinan dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah tahun 2013-2017	Hasil penelitian ini menunjukkan upah dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Tengah sedangkan indeks pembangunan manusia, kemiskinan dan jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. ²⁰
4	Yuniarti Wiwin Wiyanti dan Nandang Estri	Analisis faktor faktor yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi di	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya tingkat partisipasi angkatan kerja dan pengangguran yang terbukti secara signifikan

¹⁸ Nu'man Nur Andriani, "Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia dan Kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota di wilayah provinsi Jambi" Skripsi (UIN Jambi 2021)

¹⁹ Darwin Damanik dan Elydawati Purba, *Pengaruh jumlah penduduk dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di kota pematang siantar* (jurnal edueco, vol 5 No 1 Universitas Simalungun 2022)

²⁰ Eva Rahayu, *Analisis pengaruh indeks pembangunan manusia, upah minimum, inflasi, kemiskinan dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah tahun 2013-2017* Skripsi (UIN Syarif Hidayatullah, 2019)

	Nurgaheni (2020)	Indonesia (jurnal: SERAMBI: Jurnal Ekonomi Bisnis Islam ,Vol 2 No 3, Universitas Bina Sarana Informatika)	yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sedangkan indeks pembangunan manusia tingkat kemiskinan dan tingkat ketimpangan pendapatan tidak signifikan secara statistik. ²¹
5	Rahmat Imanto, Maya Panorama dan Rinol Sumantri (2020)	Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di provinsi Sumatera Selatan (jurnal ekonomi islam Vol 11No 2, UIN Raden Fatah Palembang)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengangguran dan kemiskinan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di provinsi sumatera selatan. Signifikansi seluruh koefisien korelasi satu sisi yang diukur dengan profitabilitas menghasilkan 0,019. Korelasi antara variabel pengangguran dan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi adalah signifikan. ²²
6	Dessy Lendentarian g, Daisy S. M. Engka, Krest D. Tolosang (2019)	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran dan Jumlah Penduduk terhadap Kemiskinan di Kabupaten Kepulauan Sangihe	Berdasarkan hasil penelitian secara individu variabel pertumbuhan ekonomi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan, tingkat pengangguran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan dan jumlah penduduk juga memberikan pengaruh

²¹ Yuniarti Wiwin Wiyanti dan Nandang Estri Nurgaheni, *‘Analisis faktor faktor yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia’* (jurnal: SERAMBI: Jurnal Ekonomi Bisnis Islam ,Vol 2 No 3, Universitas Bina Sarana Informatika, 2020)

²² Rahmat Imanto, Maya Panorama dan Rinol Sumantri, *Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di provinsi Sumatera Selatan* (jurnal ekonomi islam Vol 11No 2, UIN Raden Fatah Palembang, 2020)

			yang signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Kepulauan Sangihe. ²³
7	Eka Agustina, Mohd. Nur Syechalad, Abubakar Hamzah/2018	Pengaruh Jumlah Penduduk , Tingkat Pengangguran dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh.	pengaruh jumlah penduduk , tingkat pengangguran dan tingkat pendidikan terhadap kemiskinan menunjukkan bahwa tingkat pengangguran dan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan sedangkan jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan. ²⁴
8	Rukiah (2019)	Analisis Kontribusi interaksi antara pertumbuhan ekonomi, kebijakan fiskal dan demografi terhadap Islamic Human Development Index (I-HDI) pada provinsi provinsi Indonesia	Hasil penelitian yang menunjukkan kebijakan fiskal kesehatan dan pertumbuhan ekonomi yang memiliki pengaruh positif sedangkan kebijakan fiskal pendidikan dan demografi memiliki pengaruh negative artinya bahwa variabel kebijakan fiskal kesehatan dan pertumbuhan ekonomi walaupun tidak signifikan dapat menerangkan variasi Islamic Human development Index di Indonesia. ²⁵

²³ Dessy Lendentariang, Daisy S. M. Engka, Krest D. Tolosang, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran dan Jumlah Penduduk terhadap Kemiskinan di Kabupaten kepulauan sangihe*, Skripsi (UIN Malang, 2019)

²⁴ Eka Agustina, Mohd. Nur Syechalad, Abubakar Hamzah, *Pengaruh Jumlah Penduduk , Tingkat Pengangguran dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh*, Skripsi (Universitas Syiah Kuala, 2018)

²⁵ Rukiah, *Analisis Kontribusi interaksi antara pertumbuhan ekonomi, kebijakan fiskal dan demografi terhadap Islamic Human Development Index (I-HDI) pada provinsi provinsi Indonesia* ,2019

Dari penjelasan tabel 4 di atas dapat disimpulkan bahwa persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Persamaan penelitian ini dengan Nu'man Nur Andriani adalah sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan teknik analisis regresi data panel. Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian, penelitian tersebut dilakukan di Provinsi Jambi sedangkan penelitian ini dilakukan di Provinsi Sumatera Utara. Jenis penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian asosiatif, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Darwin Damanik dan Elidawaty Purba adalah sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian, penelitian tersebut dilakukan di Kota Pematangsiantar sedangkan penelitian ini dilakukan di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian tersebut menggunakan data *Time Series* sedangkan penelitian ini menggunakan data panel. Penelitian tersebut menggunakan dua variabel independen sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel independen.
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Eva Rahayu Safitri adalah sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi

pertumbuhan ekonomi. Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian, penelitian tersebut dilakukan di Provinsi Jawa Tengah sedangkan penelitian ini dilakukan di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian tersebut menggunakan data *time series* sedangkan penelitian ini menggunakan data panel dengan data rentang waktu yang berbeda.

4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Yuniarti, Wiwin Wiyanti dan Nandang Estri Nurgaheni adalah sama sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dengan mempunyai dua variabel independen yang sama yaitu Indeks Pembangunan Manusia dan tingkat kemiskinan. Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian, penelitian tersebut dilakukan di 34 Provinsi Indonesi sedangkan penelitian ini dilakukan di Provinsi Sumatera Utara. Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah selama satu tahun yaitu tahun 2018 sedangkan penelitan ini menggunakan rentang waktu selama 10 tahun di mulai dari tahun 2010-2019. Penelitian tersebut menggunakan analisis data regresi linear berganda sedangkan penelitan ini menggunakan analisis regresi data panel.

5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rahmat imanto sama sama meneliti tentang factor fator yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan memiliki satu variabel independen yang sama yaitu kemiskinan . perbedaan nya terletak pada lokasi penelitian.

6. Persamaan penelitian ini dengan Dessy Lendentariang, Daisy S. M. Engka, Krest D. Tolosang satu variabel independen yang sama yaitu

kemiskinan . perbedaannya terletak pada lokasi penelitian penelitian ini dilakukan di provinsi Sumatera utara sedangkan penelitian tersebut dilakukan di kabupaten kepulauan sagihe.

7. Persamaan penelitian ini dengan Eka Agustina, Mohd. Nur Syechalad, Abubakar Hamzah memiliki satu variabel independen yang sama yaitu kemiskinan . perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

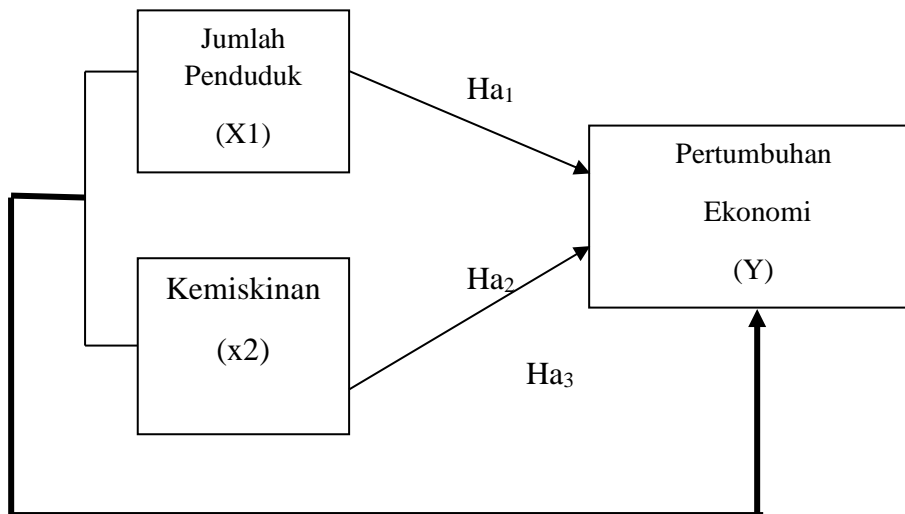
8. Persamaan penelitian ini dengan Rukiah memiliki jenis data sekunder perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Untuk melihat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti maka berdasarkan tujuan penelitian diatas, kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar II.1

Kerangka Berpikir



Keterangan:

—————> : Berpengaruh secara parsial

┌┐ : Berpengaruh secara simultan

Dapat dilihat dari gambar II.1 diatas bahwa Jumlah penduduk dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara parsial. Kemiskinan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara parsial. Jumlah penduduk dan kemiskinan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara simultan.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara, suatu tesis sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah. Hipotesis dapat juga dikatakan kesimpulan sementara, merupakan suatu konstruk (construct) yang masih perlu dibuktikan, suatu kesimpulan yang belum teruji kebenarannya.

Namun perlu digaris bawahi bahwa apa yang dikemukakan dalam hipotesis adalah dugaan sementara yang dianggap besar kemungkinannya untuk menjadi jawaban yang benar. Dari sisi lain dapat pula dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara atas pertanyaan atau masalah yang diajukan dalam penelitian. Dengan mengacu pada dasar pemikiran yang bersifat teoritis dan berdasarkan studi empiris, yang pernah dilakukan berkaitan dengan penelitian terdahulu, maka akan diajukan hipotesis sebagai berikut :

H_{a1}: Jumlah penduduk berpengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara tahun 2015-2022

H₀₁: Jumlah Penduduk tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara secara parsial

H_{a2}: Kemiskinan berpengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara tahun 2015-2022

H₀₂: Kemiskinan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara secara parsial.

H_{a3}: Jumlah penduduk dan Kemiskinan berpengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara tahun 2015-2022.

H₀₃: Jumlah penduduk dan Kemiskinan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara secara simultan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah dilakukan di Provinsi Sumatera Utara, yang terdaftar di Badan Pusat Statistik (BPS) yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik. ,waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2023 sampai April 2024.²⁶

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif atau penelitian yang menggunakan *paradigm*. Penelitian kuantitatif bersumber dari *Paradigm Positive*. Menurut Soeyono dalam buku Jusuf Soewadji penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang didasarkan atas dasar perhitungan persentase, rata-rata dan perhitungan statististik lainnya. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif melibatkan diri pada perhitungan dan angka atau kuantitas.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah data pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan kemiskinan yang di publis oleh

²⁶ M. Amirul Muminin dan Wahyu Hidayat R, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Pengangguran Terbuka Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015*, Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol 1 No 3, 2017.

Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Utara melalui website resmi Statistika <https://sumutbps.go.id> periode 2015-2022.

2. Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Adapun karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Kriteria pertama : Tersedianya data pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, dan kemiskinan yang dipublis oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara melalui website resmi Statistik <https://sumutbps.go.id> yang lengkap hanya pada tahun 2015-2022.

Kriteria kedua : Dalam memilih sampel pada penelitian ini adalah tingkat rata-rata pertumbuhan ekonomi suatu kota atau kabupaten dari data Badan Pusat Statistika Sumatera Utara, adapun 10 kota atau Kabupaten dengan Rata rata PDRB sebagai berikut: Sibolga, Tebing Tinggi, Tanjung Balai, Binjai, Labuhan Batu, Labuhan Batu Utara, Padang Lawas, Labuhan Batu Selatan, Pematang Siantar, Padangsidempuan.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan dokumentasi.

1. Teknik Kepustakaan

Teknik kepustakaan dilakukan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan maupun website resmi.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data tahunan Jumlah penduduk, kemiskinan dan Pertumbuhan ekonomi dari website resmi Badan Pusat Statistik <https://sumutbps.go.id> dalam bentuk persen.²⁷

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan aplikasi dari logika untuk memahami dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan mengenai subyek permasalahan yang sesuai ditentukan oleh kebutuhan-kebutuhan informasi manajemen, karakteristik atau desain penelitian dan sifat data yang terkumpul. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

²⁷ Moh. Arif Novriansyah, *Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo*, Jurnal Gorontalo Developmet Review, Vol 1 No 1, 2018.

menggunakan aplikasi Eviews.10 sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti. Variabel tersebut terdiri atas satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Variabel-variabel tersebut adalah jumlah penduduk, dan kemiskinan adalah variabel bebas dan pertumbuhan ekonomi merupakan variabel terikat.²⁸

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam penelitian bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametric. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

²⁸ Nadia Cavina Putrid an Nunung Nurwati, *Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk Berdampak Pada Tingginya Angka Kemiskinan Menyebabkan Banyak Eksploitasi Anak Di Indonesia*, Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS, Vol 3 No 1, 2021

3. Uji Regresi Data Panel

Data panel sering disebut juga *pooled data* (*pooling time series* dan *cross section*), *micropanel data*, *longitudinal data*, *event history analysis* dan *chohort analysis*, semua istilah ini mempunyai makna pergerakan sepanjang waktu dari unit *cross-sectional*. Secara sederhana, data panel dapat didefinisikan sebagai sebuah kumpulan data (*dataset*) dimana perilaku unit *cross-sectional* (misalnya individu, perusahaan, negara) diamati sepanjang waktu. Ada tiga model data panel yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Akan tetapi kita harus memilih salah satu metode yang paling tepat untuk memerlukan analisis data. Berikut akan diperjelas satu persatu.

a. Model *Common Effect*

Model *common effect* adalah model yang paling sederhana karena mengasumsikan bahwa objek yang diteliti sama dalam dimensi individu dan waktu, padahal pada kenyatannya objek yang diteliti adalah berbeda. Dalam pendekatan *common effect* tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu, diasumsikan perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

b. Model *Fixed Effect*

Istilah *Fixed Effect* menunjukkan walaupun intersep mungkin berbeda untuk setiap individu, tetapi intersep individu

tersebut tidak bervariasi terhadap waktu, sehingga dalam model *fixed effect* juga diasumsikan bahwa *coefisien slope* tidak bervariasi baik terhadap individu maupun waktu (konstan). Agar intersep dapat bervariasi untuk setiap individu maka dapat dilakukan dengan teknik variabel Dummy.

c. *Model Random Effect*

Teknik yang digunakan dalam *random effect* adalah dengan menambahkan variabel gangguan yang mungkin saja akan muncul pada hubungan antar waktu, antar individu, antar tempat atau yang lainnya. Sehingga di dalam model *random effect* terdapat variabel gangguan yang terdiri dari dua komponen yaitu variabel gangguan secara menyeluruh (kombinasi *time series* dan *cross section*) dan variabel gangguan secara individu. Dalam hal ini variabel gangguan adalah berbeda-beda antar individu tetapi tetap antar waktu, karena itu model *random effect* juga sering disebut dengan *error component model* (ECM).

4. Pemilihan Model Data Panel

Model data panel ada tiga yaitu model *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Akan tetapi untuk melakukan estimasi dan analisa hasil tidak dipakai ketiga-tiganya. Harus dipilih model mana yang menjadi model terbaik. Ada tiga cara pemilihan model yakni dengan uji *chow*, *hausman test* dan uji *Lagrange Multiplier* (LM). Berikut penjelasannya:

a. Uji *Chow*

Uji *chow* atau yang disebut juga dengan *likelihood ratio* digunakan untuk apakah model *pooled least square (common effect)* atau *fixed effect model* yang akan dipilih untuk estimasi data. Uji ini dapat digunakan dengan uji *restricted F-test* atau uji *chow*. Untuk menentukan model mana yang terbaik, maka dapat dilihat dari nilai probabilitas (Prob.) untuk *cross section F* yang ketentuannya:

- 1) Jika nilai Prob. $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Common Effect*.
- 2) Jika nilai Prob. $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect*.

b. Uji *Hausman*

Jika pada hasil uji *chow*, model yang terpilih adalah model *fixed effect*, maka kita harus melanjutkan pengujian model kita pada uji *hausman*.²⁹ Uji *hausman* dilakukan untuk menentukan apakah model *fixed effect* atau model *random effect* adalah model yang terbaik untuk melakukan pengujian tersebut, maka yang perlu diperhatikan adalah nilai probabilitas (Prob.) *cross-section* randomnya, dengan ketentuan:

- 1) Jika Prob. *Cross-Section Random* $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah model *Random Effect*.
- 2) Jika Prob. *Cross-Section Random* $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah model *Fixed Effect*.

²⁹ Novi Sri Handayani dkk, *Pengaruh Jumlah Penduduk, Angka Harapan Hidup, Rata-rata Lama Sekolah dan PDRB Per Kapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali*, Jurnal Ekonomi dan bisnis Islam Universitas Udayana, Vol 5 No 10 tahun 2016.

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (uji LM) digunakan untuk memastikan model mana yang akan kita pakai untuk melakukan estimasi dan analisa antara model *random effect* atau model *common effect*. Pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Test Hypothesis-Cross-Section* dengan *alpha*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Prob. Value dari *Breuch-Pagn* $> 0,05$ maka mdel yang terpilih adalah model *Common Effect*.
- 2) Jika nilai Prob. Value dari *Breuch-Pagn* $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah model *Random Effect*.

4. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis data kuantitatif seringkali kita menggunakan uji prasyarat analisis. Persyaratan uji analisis untuk regresi berganda yang juga sering disebut dengan istilah uji asumsi klasik. Tujuan pengujian ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi, tidak bisa dan konsisten. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinieritas dan uji autokorelasi.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen megakibatkan

korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika *auxiliary regression* yang dihasilkan lebih kecil dari 0,80 maka tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear atau korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.³⁰ Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya, masalah ini terjadi karena residual (kesalahan gangguan).

Adapun ketentuan menentukan terjadi atau tidaknya autokorelasi dalam sebuah penelitian dapat dilihat dari ketentuan berikut:

- 1) Jika $-2 < DW$ dan $< +2$ berarti tidak terdapat autokorelasi.
- 2) Jika $-2 > DW$ dan $> +2$ berarti terdapat autokorelasi

5. Uji hipotesis

Untuk menguji hipotesis, pengujian yang dilakukan dengan menggunakan:

³⁰ Novri Silastri, *Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Kuantan Singingi*, Jurnal: JOM Fekom, Vol 4 No 1, 2017.

1) Uji-t (parsial)

Uji parametrik (*parametric test*) merupakan instrument yang digunakan untuk meneliti seberapa sering hasil pengamatan dapat terjadi semata-mata karena faktor kebetulan. Uji parametrik membuat asumsi mengenai populasi dari data yang diperoleh dari sampel. Salah satu metode uji parametrik adalah uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Metode statistik parametrik biasa digunakan untuk data interval atau data rasio dengan asumsi bahwa data terdistribusi normal. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan t_{test} dan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 5% atau ($\alpha = 0,05$)

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak H_0 diterima

2) Uji-F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, nilai koefisien yang didapatkan bernilai nyata atau tidak menggunakan F_{test} dan membandingkan antar F_{hitung} dan F_{tabel} pada tingkat keyakinan 5% (taraf kepercayaan 95%).³¹ Kriteria pengujian dengan melihat probabilitasnya

a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

³¹ Riyan Muda dkk, *Pengaruh Angka Harapan Hidiup, Tingkat Pendidikan Dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara Pada Tahun 2003-2017*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol 19 No 01, 2019.

b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

3) Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan R^2 merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data koefisien determinan ganda (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atas kontribusi dari keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan isinya dipengaruhi oleh variabel bebas yang dimasukkan dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu.

4) Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel bebas dengan variabel terikat.³² Persamaan yang dihasilkan dalam bentuk (Y_{it}) digunakan untuk menyatakan bahwa data yang diperoleh dari persamaan regresi adalah data prediksi. Adapun bentuk persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$PE_{it} = \alpha + b_1JP_{it} + b_2KM_{it} + e$$

Keterangan:

PE : Pertumbuhan Ekonomi

α : Kostanta

b_1b_2 : Koefisien

³² Rukiah dkk, *Islamic Human Development Index Di Indonesia (Suatu Pendekatan Maqhasid Syariah)*, Jurnal Istinbath: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah, Vol 18 No 2, 2019.

JP : Jumlah Penduduk
KM : Kemiskinan
I : *Cross*/wilayah
t : *Time*/waktu
e : Stand error

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kondisi Geografis Sumatera Utara

Provinsi Sumatera Utara berada di bagian barat Indonesia terletak pada garis $10^0 - 40^0$ Lintang Utara dan $9800^0 - 1000^0$ Bujur Timur. Provinsi ini berbatasan dengan Provinsi Aceh di sebelah Utara. Malaysia disebelah Timur, di sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Riau dan Sumatera Barat, dan disebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

Provinsi Sumatera Utara memiliki luas daratan $72,981,23 \text{ km}^2$ yang sebagian besar berada di daratan Pulau Sumatera dengan sebagian kecil di Pulau Nias, Pulau Batu dan beberapa Pulau kecil baik di bagian Barat maupun Timur pantai Pulau Sumatera. Berdasarkan luas daerah menurut Kabupaten/Kota luas daerah terbesar adalah Kabupaten Langkat dengan luas $6,262,00 \text{ km}^2$ atau 8,58 persen dari total luas Sumatera Utara, Selanjutnya adalah Kabupaten Mandailing Natal dengan Luas $6,134,00 \text{ km}^2$ atau 8,40 persen, kemudian Kabupaten Tapanuli Selatan dengan luas $6,030,47 \text{ km}^2$ atau sekitar 8,26 persen. Adapun yang menjadi luas daerah kecil adalah kota Tebing Tinggi dengan luas $31,00 \text{ km}^2$ atau sekitar 0,04 persen dari total luas wilayah Provinsi Sumatera Utara.

Berdasarkan kondisi letak dan kondisi alamnya, Sumatera Utara dibagi menjadi 3 kelompok wilayah yaitu : kawasan Pantai Barat (Nias, Nias Utara , Nias Barat, Tapanuli Selatan, Padang Lawas, Tapanuli Tengah, Padangsidimpuan, Sibolga dan Gunung Sitoli). Daratan Tinggi (Tapanuli Utara, Toba Samosir, Simalungun, Dairi, Karo, Humban Hasundutan, Phakpak Barat, Samosir dan Pematang Siantar). Terahir adalah Pantai Timur (Labuhan Batu, Asahan Deli Serdang, Langkat Serdang Bedagai, Tanjung Balai, Medan dan Binjai).

2. **Kondisi Demografis Sumatera Utara**

Sumatera Utara merupakan Provinsi keempat dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia setelah Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah. Menurut Hasil pencacahan lengkap Sensus Penduduk (SP) 2020 per September 2020 penduduk Sumatera Utara berjumlah 14.799.361 jiwa. Hasil SP sebelumnya di tahun 2010 penduduk berjumlah 12.982.204 jiwa.

Kepadatan penduduk pada tahun 2010 adalah 177 jiwa per km² kemudian pada tahun 2020 meningkat menjadi 203 jiwa per km². Jumlah rumah tangga pada tahun 2010 mencapai 3,04 juta sedangkan tahun 2020 mencapai 3,45 juta artinya bahwa rata rata banyaknya anggota rumah tangga pada tahun 2010 sebanyak 4,27 dan tahun 2020 sebanyak 4,28 orang per rumah tangga di Provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 2020 Sumatera Utara berjumlah 14.799.31 jiwa yang terdiri

dari 7.422.046 jiwa penduduk laki laki 7.377.315 jiwa perempuan dengan ratio jenis perempuan/*sex ratio* sebesar 100,61 persen.

B. Gambaran Umum Variabel Penelitian

1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi memiliki definisi yang berbeda. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai proses kenaikan output perkapita yang berlangsung terus menerus dalam jangka panjang. Sedangkan pembangunan ekonomi adalah usaha meningkatkan pendapatan per kapita dengan cara mengolah kekuatan ekonomi potensial menjadi ekonomi riil melalui penanaman modal, penggunaan teknologi, penambahan pengetahuan, peningkatan keterampilan, penambahan kemampuan berorganisasi dan manajemen. Pembangunan ekonomi tidak lepas dari pertumbuhan ekonomi (*economic growth*), pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi memperlancar pembangunan ekonomi.

Tabel IV.1
Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara
(Persen)

Kabupaten/Kota	Tahun							
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Padang Lawas	5,74	6,06	5,71	5,96	5,64	1,18	3,83	4,61
Sibolga	5,65	5,15	5,27	5,25	5,20	5,36	2,10	4,15
Tanjung Balai	5,58	5,73	5,51	5,77	5,79	5,47	2,35	3,94
Binjai	5,40	5,54	5,39	5,46	5,51	5,83	2,23	4,14
Pematang Siantar	5,24	4,86	4,41	4,80	4,82	5,89	1,25	3,47
Labuhan Batu Utara	5,18	5,21	5,11	5,20	5,15	0,27	3,83	4,62

Labuhan Batu Selatan	5,13	5,19	5,09	5,27	5,35	0,80	3,82	4,74
Labuhan Batu	5,04	5,06	5,00	5,06	5,07	0,09	3,85	4,80
Padangsidempuan	5,04	5,29	5,32	5,45	5,51	5,73	2,75	4,77
Tebing Tinggi	4,86	5,11	5,14	5,17	5,15	5,70	2,51	4,01

Sumber data: Badan Pusat Statistika Sumatera Utara, data diolah

Berdasarkan tabel IV.1 di atas terlihat pertumbuhan ekonomi di kota Padang Lawas pada tahun 2015 sebesar 5,74 persen pada tahun 2016 menurun sebesar 6,06 persen pada tahun 2017 meningkat sebesar 5,71 persen pada tahun 2018 meningkat sebesar 5,96 persen pada tahun 2019 menurun sebesar 5,64 persen pada tahun 2020 menurun sebesar 1,18 persen pada tahun 2021 menurun sebesar 3,83 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 4,61 persen.

Pertumbuhan Ekonomi di kota Sibolga pada tahun 2015 sebesar 5,64 persen pada tahun 2016 menurun sebesar 5,15 persen pada tahun 2017 meningkat sebesar 5,27 persen pada tahun 2018 tetap sebesar 5,25 persen pada tahun 2019 menurun sebesar 5,20 persen pada tahun 2020 meningkat sebesar 5,36 persen pada tahun 2021 menurun sebesar 2,10 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 4,15 persen.

Pertumbuhan Ekonomi di kota Tanjung Balai pada tahun 2015 sebesar 5,58 persen pada tahun 2016 meningkat sebesar 0,18 persen pada tahun 2017 menurun sebesar 0,61 persen pada tahun 2018 meningkat sebesar 0,26 persen pada tahun 2019 meningkat sebesar 0,02 persen pada tahun 2020 menurun 6,26 persen pada tahun 2021

meningkat sebesar 2,28 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 1,59 persen.

Pertumbuhan Ekonomi di kota Binjai pada tahun 2015 sebesar 5,40 persen pada tahun 2016 meningkat sebesar 0,14 persen pada tahun 2017 menurun sebesar 0,15 persen pada tahun 2018 meningkat sebesar 0,07 persen pada tahun 2019 meningkat sebesar 0,02 persen pada tahun 2020 menurun 7,43 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 4,06 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 1,91 persen.

Pertumbuhan Ekonomi di kota Pematang Siantar pada tahun 2015 sebesar 5,24 persen pada tahun 2016 sebesar 4,86 persen pada tahun 2017 sebesar 4,41 persen pada tahun 2018 sebesar 4,80 persen pada tahun 2019 sebesar 4,82 persen pada tahun 2020 sebesar 5,89 persen pada tahun 2021 sebesar 1,25 persen pada tahun 2022 sebesar 3,47 persen.

Pertumbuhan Ekonomi di kota Labuhan Batu Utara pada tahun 2015 sebesar 5,18 persen pada tahun 2016 meningkat sebesar 0,03 persen pada tahun 2017 menurun sebesar 0,01 persen pada tahun 2018 meningkat sebesar 0,09 persen pada tahun 2019 menurun sebesar 0,05 persen pada tahun 2020 menurun 4,88 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 3,56 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 0,79 persen.

Pertumbuhan Ekonomi di kota Labuhan Batu Selatan pada tahun 2015 sebesar 5,13 persen pada tahun 2016 sebesar 5,19 persen pada

tahun 2017 sebesar 5,09 persen pada tahun 2018 sebesar 5,27 persen pada tahun 2019 sebesar 5,35 persen pada tahun 2020 sebesar 0,80 persen pada tahun 2021 sebesar 3,82 persen pada tahun 2022 sebesar 4,74 persen.

Pertumbuhan Ekonomi di kota Labuhan Batu pada tahun 2015 sebesar 5,04 persen pada tahun 2016 sebesar 5,06 persen pada tahun 2017 sebesar 5,00 persen pada tahun 2018 sebesar 5,06 persen pada tahun 2019 sebesar 5,07 persen pada tahun 2020 menurun 0,09 persen pada tahun 2021 sebesar 3,85 persen pada tahun 2022 sebesar 4,80 persen.

Pertumbuhan Ekonomi di kota Padangsidimpuan pada tahun 2015 sebesar 5,04 persen pada tahun 2016 sebesar 5,21 persen pada tahun 2017 sebesar 5,32 persen pada tahun 2018 sebesar 5,43 persen pada tahun 2019 sebesar 5,51 persen pada tahun 2020 sebesar 5,73 persen pada tahun 2021 sebesar 2,75 persen pada tahun 2022 sebesar 4,77 persen.

Pertumbuhan Ekonomi di kota Tebing Tinggi pada tahun 2015 sebesar 4,67 persen pada tahun 2016 sebesar 5,11 persen pada tahun 2017 sebesar 5,14 persen pada tahun 2018 sebesar 5,17 persen pada tahun 2019 sebesar 5,15 persen pada tahun 2020 sebesar 5,70 persen pada tahun 2021 sebesar 2,51 persen pada tahun 2022 sebesar 4,01 persen.

2. Jumlah Penduduk

Penduduk berfungsi ganda dalam perekonomian, dalam konteks pasar penduduk berada di sisi permintaan dan penawaran. Di sisi permintaan, penduduk adalah konsumen atau sumber permintaan akan barang-barang dan jasa. Di sisi penawaran penduduk adalah produsen atau pedagang dan tenaga kerja. Namun, dalam konteks pembangunan pandangan terhadap penduduk terpecah dua, ada yang menganggapnya sebagai penghambat pembangunan, namun ada pula yang menganggapnya sebagai pendorong pembangunan.

Jumlah serta mutu (kuantitas atau kualitas) penduduk suatu negeri merupakan unsur penentu yang penting bagi kemampuan memproduksi serta standar hidup suatu negara. Namun demikian sebab yang paling utama mengapa masalah penduduk itu sangat menarik perhatian para ahli ekonomi adalah karena penduduk itu merupakan sumber tenaga kerja, (*human reseources*), disamping sumber faktor produksi (*managerial skill*).

Tabel IV.2
Jmlah Penduduk di Provinsi Sumatera Utara
(Jiwa)

Kabupaten/Kota	Tahun							
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Labuhan Batu	462.191	470.511	478.593	486.480	494.178	501.596	499.982	508.024
Labuhan Batu Utara	351.097	354.485	357.691	360.926	363.816	366.603	385.869	390.954
Labuhan Batu Selatan	313.884	320.381	326.825	332.922	338.982	344.819	316.798	320.324
Binjai	264.687	267.901	270.926	273.892	276.597	279.302	295.361	300.009
Padang Lawas	258.003	263784	269.799	275.515	281.239	286.627	263.719	267.275

Pematang Siantar	247.411	249.505	251.513	253.500	255.317	257.110	270.768	274.056
Padangsidempuan	209.796	212.917	216.013	218.892	221.827	224.483	227.674	231.062
Tanjung Balai	167.012	169.084	171.187	173.302	175.223	177.005	177.640	179.748
Tebing Tinggi	156.815	158.902	160.686	162.581	164.402	166.100	174.969	177.785
Sibolga	86.519	86.789	87.090	87.317	87.626	87.791	89.932	90.366

Sumber data: Badan Pusat Statistika Sumatera Utara, data diolah

Berdasarkan tabel IV.2 di atas terlihat Jumlah Penduduk di kota Labuhan Batu pada tahun 2015 sebesar 0,40 persen pada tahun 2016 sebesar 0,31 persen pada tahun 2017 sebesar 0,34 persen pada tahun 2018 meningkat sebesar 0,25persen pada tahun 2019 meningkat sebesar 0,35 persen pada tahun 2020 meningkat 0,18 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 2,38 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 0,48 persen.

Jumlah Penduduk di kota Labuhan Batu utara pada tahun 2015 sebesar 1,28 persen pada tahun 2016 meningkat sebesar 1,31 persen pada tahun 2017 meningkat sebesar 1,11 persen pada tahun 2018 meningkat sebesar 1,16 persen pada tahun 2019 meningkat sebesar 1,10 persen pada tahun 2020 meningkat 1,02 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 5,06 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 1,58 persen.

Jumlah Penduduk di kota Labuhan Batu Selatan pada tahun 2015 sebesar 1,39 persen pada tahun 2016-2017 meningkat 1,22 persen pada tahun 2018 meningkat sebesar 1,22 persen pada tahun 2019 meningkat sebesar 1,09 persen pada tahun 2020 meningkat 1,0 persen

pada tahun 2021 meningkat sebesar 0,35 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 1,17 persen.

Jumlah Penduduk di kota Binjai pada tahun 2015 sebesar 1,20 persen pada tahun 2016 meningkat sebesar 1,19 persen pada tahun 2017 meningkat sebesar 1,11 persen pada tahun 2018 meningkat sebesar 1,08 persen pada tahun 2019 meningkat sebesar 0,97 persen pada tahun 2020 menurun 0,96 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 5,43 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 1,54 persen.

Jumlah Penduduk di kota Padang Lawas pada tahun 2015 sebesar 1,03 persen pada tahun 2016 meningkat sebesar 0,95 persen pada tahun 2017-2018 meningkat sebesar 0,89 persen pada tahun 2019 meningkat sebesar 0,79 persen pada tahun 2020 meningkat 0,76 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 4,99 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 1,30 persen.

Jumlah Penduduk di kota Pematang Siantar pada tahun 2015 sebesar 1,85 persen pada tahun 2016 meningkat sebesar 1,76 persen pada tahun 2017 meningkat sebesar 1,68 persen pada tahun 2018 meningkat sebesar 1,62 persen pada tahun 2019 meningkat sebesar 1,55 persen pada tahun 2020 menurun 0,96 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 5,43 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 1,54 persen.

Jumlah Penduduk di kota Padangsidempuan pada tahun 2015 sebesar 2,35 persen pada tahun 2016 meningkat sebesar 2,19 persen

pada tahun 2017 meningkat sebesar 2,22 persen pada tahun 2018 meningkat sebesar 2,07 persen pada tahun 2019 meningkat sebesar 2,03 persen pada tahun 2020 meningkat 1,87 persen pada tahun 2021 menurun sebesar 0,68 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 1,33 persen.

Jumlah Penduduk di kota Tanjung Balai pada tahun 2015 sebesar 2,13 persen pada tahun 2016 meningkat sebesar 2,02 persen pada tahun 2017 meningkat sebesar 1,97 persen pada tahun 2018 meningkat 1,83 persen pada tahun 2019 meningkat sebesar 1,78 persen pada tahun 2020 meningkat 1,62 persen pada tahun 2021 menurun sebesar 8,84 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 1,10 persen.

Jumlah Penduduk di kota Tebing Tinggi pada tahun 2015 sebesar 0,93 persen pada tahun 2016 menurun sebesar 0,83 persen pada tahun 2017 meningkat sebesar 0,79 persen pada tahun 2018 meningkat sebesar 1,31 persen pada tahun 2019 meningkat sebesar 1,32 persen pada tahun 2020 meningkat 1,18 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 5,04 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 1,19 persen.

Jumlah Penduduk di kota Sibolga pada tahun 2015 sebesar 1,57 persen pada tahun 2016 meningkat sebesar 1,46 persen pada tahun 2017 meningkat sebesar 1,43 persen pada tahun 2018 meningkat sebesar 1,31 persen pada tahun 2019 meningkat sebesar 1,32 persen

pada tahun 2020 meningkat 1,18 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 1,40 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 1,46 persen

3. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan masalah yang bersifat multidimensi sehingga dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang. Kemiskinan tidak hanya berkaitan dengan masalah rendahnya tingkat pendapatan dan konsumsi, tetapi berkaitan juga dengan rendahnya tingkat pendidikan, ketidakberdayaan untuk berpartisipasi dalam pembangunan serta berbagai masalah yang berkenaan dengan pembangunan manusia. Dimensi kemiskinan tersebut termanifestasikan dalam bentuk kekurangan gizi, air perumahan yang sehat, perawatan kesehatan yang kurang baik dan tingkat pendidikan yang rendah.

Tabel IV.3
Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Utara
(Persen)

Kabupaten/Kota	Tahun							
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Tanjung Balai	15,08	14,49	14,46	14,64	14,04	13,03	13,40	12,45
Sibolga	13,48	13,30	13,69	12,38	12,36	11,59	12,33	11,47
Tebing Tinggi	12,63	11,70	11,90	10,27	9,94	9,85	10,30	9,59
Labuhan Batu Utara	11,31	10,97	11,28	10,12	9,57	9,53	10,02	9,09
Labuhan Batu Selatan	11,65	11,49	11,63	10,00	8,94	8,34	8,53	8,09
Pematang Siantar	10,47	9,99	10,10	8,70	8,63	8,27	8,52	7,88
Labuhan Batu	8,99	8,95	8,89	8,61	8,44	8,44	8,74	8,26
Padangsidempuan	8,77	8,32	8,25	7,69	7,26	7,40	7,53	6,89
Padang Lawas	8,73	8,69	9,10	8,41	8,28	8,37	8,69	8,05

Binjai	7,03	6,67	6,75	5,88	5,66	5,71	5,81	5,10
---------------	------	------	------	------	------	------	------	------

Sumber data: Badan Pusat Statistika Sumatera Utara, data diolah

Berdasarkan tabel IV.2 di atas terlihat Jumlah Penduduk Miskin di kota Tanjung Balai pada tahun 2015 sebesar 1,34 persen pada tahun 2016 sebesar 1,33 persen pada tahun 2017 meningkat sebesar 1,23 persen pada tahun 2018 meningkat sebesar 2,2 persen pada tahun 2019 meningkat sebesar 0,23 persen pada tahun 2020 meningkat 1,19 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 1,23 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 1,14 persen.

Jumlah Penduduk Miskin di kota Sibolga pada tahun 2015 sebesar 1,26 persen pada tahun 2016 meningkat sebesar 1,17 persen pada tahun 2017 meningkat sebesar 1,19 persen pada tahun 2018 meningkat sebesar 1,02 persen pada tahun 2019 meningkat sebesar 0,99 persen pada tahun 2020 meningkat 0,98 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 1,03 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 0,95 persen.

Jumlah Penduduk Miskin di kota Tebing Tinggi pada tahun 2015 sebesar 1,50 persen pada tahun 2016-2017 meningkat 1,44 persen pada tahun 2018 meningkat sebesar 1,46 persen pada tahun 2019 meningkat sebesar 1,40 persen pada tahun 2020 meningkat 1,30 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 1,34 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 1,24 persen.

Jumlah Penduduk Miskin di kota Labuhan Batu utara pada tahun 2015 sebesar 0,70 persen pada tahun 2016 meningkat sebesar 0,06 persen pada tahun 2017 meningkat sebesar 0,67 persen pada tahun 2018

meningkat sebesar 0,58 persen pada tahun 2019 meningkat sebesar 0,56 persen pada tahun 2020 menurun 0,57 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 0,58 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 0,51 persen.

Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Labuhan Batu Selatan pada tahun 2015-2016 sebesar 0,89 persen pada tahun 2017 meningkat sebesar 0,88 pada tahun 2018 meningkat sebesar 0,86 persen pada tahun 2019-2020 meningkat sebesar 0,84 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 0,87 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 0,82 persen.

Jumlah Penduduk Miskin di kota Pematang Siantar pada tahun 2015 sebesar 1,13 persen pada tahun 2016 meningkat sebesar 1,09 persen pada tahun 2017 meningkat sebesar 1,12 persen pada tahun 2018 meningkat sebesar 1,01 persen pada tahun 2019-2020 meningkat sebesar 0,95 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 1,0 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 0,90 persen.

Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Labuhan Batu pada tahun 2015 sebesar 0,87 persen pada tahun 2016 meningkat sebesar 0,86 persen pada tahun 2017 meningkat sebesar 0,91 persen pada tahun 2018 meningkat sebesar 0,84 persen pada tahun 2019 meningkat sebesar 0,82 persen pada tahun 2020 meningkat 0,83 persen pada tahun 2021 menurun sebesar 0,86 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 0,80 persen.

Jumlah Penduduk Miskin di kota Padangsidempuan Selatan pada tahun 2015 sebesar 1,16 persen pada tahun 2016 meningkat sebesar 1,14 persen pada tahun 2017 meningkat sebesar 1,16 persen pada tahun 2018 meningkat 1 persen pada tahun 2019 meningkat sebesar 0,89 persen pada tahun 2020-2021 meningkat 0,83 persen pada tahun pada tahun 2022 meningkat sebesar 0,80 persen.

Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Padang Lawas pada tahun 2015 sebesar 1,44 persen pada tahun 2016 menurun sebesar 0,99 persen pada tahun 2017 meningkat sebesar 1 persen pada tahun 2018 meningkat sebesar 0,87 persen pada tahun 2019 meningkat sebesar 0,86 persen pada tahun 2020 meningkat 0,82 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 0,85 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 0,72 persen.

Jumlah Penduduk Miskin di kota Binjai pada tahun 2015 sebesar 0,67 persen pada tahun 2016 meningkat sebesar 0,83 persen pada tahun 2017 meningkat sebesar 0,82 persen pada tahun 2018 meningkat sebesar 0,76 persen pada tahun 2019 meningkat sebesar 0,72 persen pada tahun 2020 meningkat 0,74 persen pada tahun 2021 meningkat sebesar 0,75 persen pada tahun 2022 meningkat sebesar 0,64 persen

C. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Terdapat empat variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Variabel tersebut terdiri atas satu variabel terikat dan tiga variabel bebas. Variabel-variabel tersebut adalah jumlah penduduk, kemiskinan adalah variabel

bebas dan pertumbuhan ekonomi merupakan variabel terikat. Adapun hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 04/23/24			
Time: 01:11			
Sample: 2015 2022			
	PE	JP	KM
Mean	4,629744	3640,556	9,785090
Median	5,120000	260,8610	9,095000
Maximum	6,060000	263784,0	15,08000
Minimum	1,180000	86,51900	5,100000
Std. Dev.	1,226561	29838,18	2,365023
Skewness	-1,455356	8,660824	0,348949
Kurtosis	4,031161	76,01093	2,469183
Jarque-Bera	30,99050	18299,57	2,498696
Probability	0,000000	0,000000	0,286692
Sum	361,1200	283963,4	763,2370
Sum Sq. Dev.	115,8428	6,86E+10	430,6866
Observations	78	78	78

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews.9

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat dilihat variabel pertumbuhan ekonomi dengan jumlah data (n) sebanyak 80 mempunyai nilai mean sebesar 4,629744 dengan nilai minimum sebesar 1,180000 serta nilai maksimum sebesar 6,060000 sedangkan standar deviasinya sebesar 1,226561.

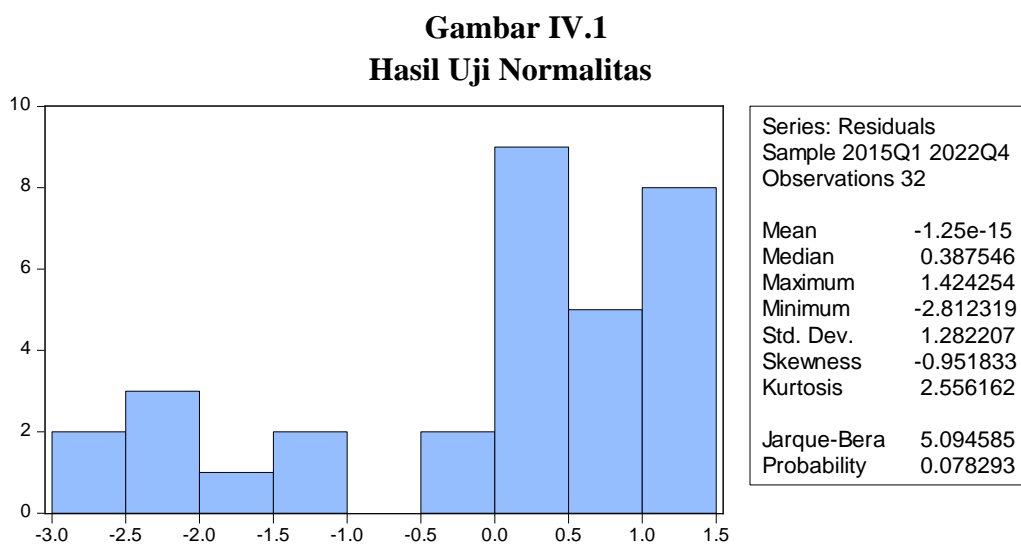
Variabel jumlah penduduk dengan jumlah data (n) sebanyak 80 mempunyai nilai mean sebesar 3640,556 dengan nilai minimum

sebesar 86,519006 serta nilai maksimum sebesar 263784,0 sedangkan standar deviasinya sebesar 64449,08.

Variabel kemiskinan dengan jumlah data (n) sebanyak 80 mempunyai nilai mean sebesar 9,785090 dengan nilai minimum sebesar 5,100000 serta nilai maksimum sebesar 15,08000 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 2,365023.

D. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* (OLS) secara format dapat dideteksi dari metode yang dikembagka oleh *Jarque-Bera* yang sering kita kenal dengan sebutan *JB test*. Hasil data murni di uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:



Berdasarkan gambar IV.1 hasil *Histogram-Normality Tes* di atas dapat dilihat pada nilai *probability jarque-bera* nya, data tersebut dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *Jarque-Bera* nya $> 0,05$. Hasil dari

probability jarque-Bera nya sebesar $0,078293 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

E. Hasil Estimasi Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) data runtut waktu biasanya meliputi suatu objek atau idividu misalnya harga saham, sertifikat Bank Indonesia atau tingkat inflasi, tetapi meliputi beberapa periode bisa harian, bulanan atau tahunan. Regresi dengan menggunakan data panel disebut dengan regresi data panel. Dalam menguji model regresi ada tiga model yang digunakan, berikut pembagiannya:

1. Model *Common Effect*

Model *common effect* adalah model yang paling sederhana karena megasumsikan bahwa objek yang diteliti sama dalam dimensi individu dan waktu, padahal pada keyataannya objek yang diteliti adalah berbeda dalam pedekata *common effect* tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu diasumsikan perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Hasil pengujian *common effect* dalam penelitian ini dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel IV.6
Model Regresi *Common Effect*

Dependent Variable: PE		
Method: Panel Least Squares		
Date: 04/29/24 Time: 09:19		
Sample: 2015 2022		
Periods included: 8		

Cross-sections included: 10				
Total panel (unbalanced) observations: 78				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3,759723	0,590654	6.365357	0,0000
JP	5,89E-06	4,64E-06	1.267439	0,2089
KM	0,086723	0,058585	1.480291	0,1430
R-squared	0,045836	Mean dependent var		4,629744
Adjusted R-squared	0,020391	S.D. dependent var		1,226561
S.E. of regression	1,213991	Akaike info criterion		3,263406
Sum squared resid	110,5331	Schwarz criterion		3,354049
Log likelihood	-124,2728	Hannan-Quinn criter.		3,299692
F-statistic	1,801400	Durbin-Watson stat		1,322661
Prob(F-statistic)	0,172136			

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews.9

2. Model Fixed Effect

Model regresi dengan model *fixed effect* menunjukkan walaupun itersep mungkin berbeda untuk setiap individu tetapi itersep individu tersebut tidak bervariasi terhadap waktu sehingga dalam *modixed effect* juga diasumsikan bahwa *coefisien slope* tidak bervariasi baik terhadap individu maupun waktu (koston). Hasil pengujian fixed effect dalam penelitian ini dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel IV.7
Model Regresi Fixed Effect

Dependent Variable: PE				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/29/24 Time: 09:34				
Sample: 2015 2022				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 10				
Total panel (unbalanced) observations: 78				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1,558088	1,575617	-0,988875	0,3263

JP	4,87E-06	4,57E-06	1,067168	0,2898
KM	0,630560	0,160524	3,928131	0,0002
	Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0,278526	Mean dependent var		4,629744
Adjusted R-squared	0,158280	S.D. dependent var		1,226561
S.E. of regression	1,125312	Akaike info criterion		3,214636
Sum squared resid	83,57762	Schwarz criterion		3,577207
Log likelihood	-113,3708	Hannan-Quinn criter.		3,359780
F-statistic	2,316302	Durbin-Watson stat		1,971947
Prob(F-statistic)	0,017948			

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews.9

3. Model Random Effect

Teknik yang digunakan dalam metode *random effect* dengan menambah variabel gangguan (*error tern*) yang mungkin saja muncul. Untuk model *random effect* dapat dilihat pada tabel dsebagai berikut:

Tabel IV.8
Model Regresi Random Effect

Dependent Variable: PE				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 04/29/24 Time: 09:41				
Sample: 2015 2022				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 10				
Total panel (unbalanced) observations: 78				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3,647811	0,590761	6,174768	0,0000
JP	5,83E-06	4,34E-06	1,342679	0,1834
KM	0,098226	0,058573	1,676973	0,0977

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0,173163	0,0231
Idiosyncratic random		1,125312	0,9769
Weighted Statistics			
R-squared	0,048891	Mean dependent var	4,252046
Adjusted R-squared	0,023528	S.D. dependent var	1,218395
S.E. of regression	1,202853	Sum squared resid	108,5141
F-statistic	1,927653	Durbin-Watson stat	1,348799
Prob(F-statistic)	0,152629		
Unweighted Statistics			
R-squared	,045338	Mean dependent var	4,629744
Sum squared resid	110,5907	Durbin-Watson stat	1,323473

Sumber Hasil Pengolahan Eviws.9

F. Pemilihan Model Terbaik

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtut waktu biasanya meliputi satu objek/individu tetapi meliputi beberapa periode. Dalam menguji model regresi mana yang akan digunakan, maka dapat diuji dengan menggunakan *uji chow* dan *uji hausman effect*. Uji yang pertama sekali digunakan adalah *uji chow*, *uji chow* digunakan untuk menguji model mana yang akan digunakan yaitu antara model *common effect* atau *fixed effect*.

Jika hasilnya adalah *common effect* maka pemilihan model tidak dilanjutkan lagi akan tetapi jika model *fixed effect* yang terpilih maka pemilihan uji dilanjutkan ke *uji hausman*. Jika hasil uji tersebut yang terpilih adalah model *fixed effect* maka model yang akan digunakan dalam penelitian adalah *fixed effect*, akan tetapi jika model *random effect* yang

terpilih maka pengujian model dilanjutkan ke *uji lagrange multiplier*, pemilihan model data panel dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Uji *chow*

Uji *chow* atau yang disebut juga dengan *likelihood ratio* digunakan untuk apakah model *pooled least square (common effect)* atau *fixed effect model* yang akan dipilih untuk estimasi data. Uji ini dapat digunakan dengan uji *restricted F-test* atau uji *chow*. Untuk hasil uji *chow* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.9
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		2,365147	(9,66)	0,0221
Cross-section Chi-square		21,804045	9	0,0095
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: PE				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/23/24 Time: 03:08				
Sample: 2015 2022				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 10				
Total panel (unbalanced) observations: 78				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3,759723	0,590654	6,365357	0,0000
JP	5,89E-06	4,64E-06	1,267439	0,2089
KM	0,086723	0,058585	1,480291	0,1430

R-squared	0,045836	Mean dependent var	4,629744
Adjusted R-squared	0,020391	S.D. dependent var	1,226561
S.E. of regression	1,213991	Akaike info criterion	3,263406
Sum squared resid	110,5331	Schwarz criterion	3,354049
Log likelihood	-124,2728	Hannan-Quinn criter.	3,299692
F-statistic	1,801400	Durbin-Watson stat	1,322661
Prob(F-statistic)	0,172136		

Sumber: Hasil Pengolahan Eviws.9

Berdasarkan tabel IV.9 di atas hasil uji *chow* menunjukkan bahwa nilai dari *cross-section F* sebesar 0,0221. Jika *cross-section F* lebih besar dari 0,05 maka model yang terpilih adalah *Common Effect*, namun apabila *cross-section F* nya lebih kecil dari 0,05 maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect*. Pada hasil *cross-section F* nya sebesar 0,0221 Nilai $0,0221 < 0,05$ artinya model yang terpilih adalah *Fixed Effect*.

2. Uji Hausman

Jika pada hasil uji *chow*, model model yang terpilih adalah model *fixed effect*, maka kita harus melanjutkan pengujian model kita pada uji *hausman*. Uji *hausman* dilakukan untuk menentukan apakah model *fixed effect* atau model *random effect* adalah model yang terbaik untuk melakukan pengujian tersebut, untuk hasil uji dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
	Chi-Sq.	Chi-Sq.	
Test Summary	Statistic	d.f.	Prob.

Cross-section random	12,722254	2	0,0017
Cross-section random effects test comparisons:			
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.) Prob.
JP	0,000005	0,000006	0,000000 0,4979
KM	0,630560	0,098226	0,022337 0,0004
Cross-section random effects test equation:			
Dependent Variable: PE			
Method: Panel Least Squares			
Date: 04/29/24 Time: 10:02			
Sample: 2015 2022			
Periods included: 8			
Cross-sections included: 10			
Total panel (unbalanced) observations: 78			
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic Prob.
C	-1,558088	1,575617	-0,988875 0,3263
JP	4,87E-06	4,57E-06	1,067168 0,2898
KM	0,630560	0,160524	3,928131 0,0002
Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0,278526	Mean dependent var	4,629744
Adjusted R-squared	0,158280	S.D. dependent var	1,226561
S.E. of regression	1,125312	Akaike info criterion	3,214636
Sum squared resid	83,57762	Schwarz criterion	3,577207
Log likelihood	-113,3708	Hannan-Quinn criter.	3,359780
F-statistic	2,316302	Durbin-Watson stat	1,971947
Prob(F-statistic)	0,017948		

Sumber: Hasil Pengolahan Eviws.9

Dengan demikian nilai prob cross section lebih kecil dari 0,017948 dari 0,05 ($0,017948 < 0,05$) maka yang terpilih yaitu *Fixed Effect*.

G. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas data panel dapat dilihat melalui tabel *auxiliary regression*, dimana jika diantar variabel bebasnya di atas 0,80 maka terjadi multikolinieritas. Akan tetapi jika antar variabel bebasnya dibawah dari 0,80 maka penelitian tersebut bebas dari multikolinieritas. Berikut hasil *auxiliary regression* nya:

Tabel IV.11
Hasil Uji Multikolieritas

	JP	KM
JP	1,000000	-,054816
KM	-0,054816	1,000000
	JP	KM
JP	1.000000	-0.054816
KM	-0.054816	1.000000

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews.9

Berdasarkan tabel IV.10 di atas hasil uji multikolinieritas antar variabel bebas, maka dapat dibuat kesimpulan dalam tabel *auxiliary regression* berikut:

Antar Variabel	Auxiliry REG	Syarat	Kesimpulan
JP dengan KM	1,000000	< 0,80	Tidak terjadi multikolinieritas
KM dengan JP	-0,054816	< 0,80	Tidak terjadi multikolinieritas

Penelitian yang baik adalah penelitian yang bebas dari kesalahan asumsi klasik, berdasarkan tabel tersebut, nilai *auxiliary regression* nya tidak lebih dari 0,80 sehingga penelitian ini bebas dari kesalahan asumsi klasik yaitu bebas dari multikolinieritas.

2. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara keasalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini terjadi karena residual (kesalahan gangguan). Untuk hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.12
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0,045836	Mean dependent var	4,629744
Adjusted R-squared	0,020391	S.D. dependent var	1,226561
S.E. of regression	1,213991	Akaike info criterion	3,263406
Sum squared resid	110,5331	Schwarz criterion	3,354049
Log likelihood	-124,2728	Hannan-Quinn criter.	3,299692
F-statistic	1,801400	Durbin-Watson stat	1,322661
Prob(F-statistic)	0,172136		

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews.9

Berdasarkan tabel IV.11 di atas hasil uji autokorelasi di atas terdapat nilai *durbin watson* (DW) sebesar 1,322661. Dan -2 kurang dari nilai DW (1,322661) kurang dari +2. Sehingga dapat dijelaskan $-2 < 1,322661 < +2$. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini.

H. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji-t

Uji t-test digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian secara parsial

digunakan untuk menguji pengaruh jumlah penduduk dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Untuk hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.13
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1,558088	1,575617	-0,988875	0,3263
JP	4,87E-06	4,57E-06	1,067168	0,2898
KM	0,630560	0,160524	3,928131	0,0002

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews.9

Berdasarkan tabel IV.12 di atas hasil uji parsial yang diperoleh dari hasil output eviews antara lain t_{hitung} jumlah penduduk (JP) sebesar 1,067168 dan kemiskinan (KM) sebesar 3,928131.

Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $80-2-1=77$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) dengan nilai signifikan 0,05 sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,99125$ dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka diperoleh:

a. Variabel Jumlah Penduduk (JP)

Jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi diperoleh nilai signifikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,067168 < 1,99125$), maka H_a ditolak H_0 diterima artinya jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

b. Variabel Kemiskinan (KM)

Kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi diperoleh nilai signifikan $t_{hitung} > t_{tabel} = (3,928131 > 1,99125)$, maka H_a diterima H_0 di tolak artinya kemiskinan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Hasil Uji-F

Uji-F digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah variabel jumlah penduduk dan kemiskinan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Untuk mengetahui hasil pengujian ini maka digunakan uji statistik F pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.14
Hasil Uji Simultan (Uji-F)

R-squared	0,048891	Mean dependent var	4,252046
Adjusted R-squared	0,023528	S.D. dependent var	1,218395
S.E. of regression	1,202853	Sum squared resid	108,5141
F-statistic	1,927653	Durbin-Watson stat	1,348799
Prob(F-statistic)	0,152629		

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews.9

Berdasarkan tabel IV.13 di atas hasil output di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan F_{tabel} sebesar 3,12. tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df2) $n-k-1$ atau $80-2-1=77$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen).

Jika dilihat pada tabel distribusi F diperoleh F_{tabel} sebesar 3,12 . hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = (1,927653$

> 3,12) maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya secara simultan variabel Jumlah Penduduk (JP) dan Kemiskinan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE) di Provinsi Sumatera Utara.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat dengan nilai koefisien determinasinya berada diantara 0-1. Nilai R^2 yang kecil, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Dan nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependennya. Hasil (R^2) penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0,048891	Mean dependent var	4,252046
Adjusted R-squared	0,023528	S.D. dependent var	1,218395

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews.9

Berdasarkan tabel IV.15 di atas hasil output menunjukkan besar determinasi adalah 0.048891 atau sama dengan 4.89 persen yang diambil dari R-Square artinya bahwa variabel independen (Jumlah Penduduk dan Kemiskinan) mampu menjelaskan variabel dependen (Pertumbuhan Ekonomi) sebesar 4,89 persen sedangkan sisanya 95,11 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam

model ini. Artinya masih ada variabel yang lain yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antar dua variabel atau lebih variabel bebas. Dan digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berhubungan positif atau negatif, serta untuk memprediksi nilai variabel terikat, apabila variabel independen mengalami kenaikan maupun penurunan. Adapun hasil regresi linear berganda dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV.16
Hasil Regresi Data Panel Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1,558088	1,575617	-0,988875	0,3263
JP	4,87E-06	4,57E-06	1,067168	0,2898
KM	0,630560	0,160524	3,928131	0,0002

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews.9

Berdasarkan tabel IV.15 maka model analisis regresi berganda antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model persamaan berikut:

$$PE = -1,558088 + 0,00000487 JP + 0,6300560 KM + e$$

Dari hasil persamaan regresi berganda tersebut, masing-masing variabel dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (-1,558088) dipersamaan ini bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pertumbuhan ekonomi (Y) akan negatif secara konstan jika variabel lainnya bernilai tetap maka dapat di lihat nilai (-1,558088)
- b. Koefisien Jumlah Penduduk (X1) sebesar 0,00000487 bernilai positif artinya jika Jumlah Penduduk mengalami kenaikan 1 satuan maka koefisien Pertumbuhan Ekonomi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,00000487 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- c. Koefisien Kemiskinan (X2) sebesar 0,6300560 artinya jika Kemiskinan mengalami kenaikan 1 satuan, maka koefisien Pertumbuhan Ekonomi
 - b. mengalami kenaikan sebesar 0,6300560 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

I. Pembahasan Hasil Penelitian

Adapun penelitian ini berjudul Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Peneliti menggunakan analisis regresi berganda dengan tujuan untuk melihat bagaimana keadaan naik turunnya nilai variabel terikat, bila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor naik dan turunya nilai variabel terikat tersebut. Jadi analisis regresi berganda dilakukan apabila jumlah variabel bebasnya dua atau lebih

$$PE = -1,558088 + 0,00000487 JP + 0,6300560 KM + e$$

Nilai konstanta sebesar -1.558088 menyatakan bahwa jika seluruh variabel bebas ditiadakan maka Pertumbuhan Ekonomi sebesar -1.558088. Nilai koefisien regresi b_1 (variabel Jumlah Penduduk) bernilai positif sebesar 0,00000487 artinya setiap bertambah Jumlah Penduduk maka Pertumbuhan Ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar 0,00000487 dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap.

Nilai koefisien regresi b_2 (variabel Kemiskinan) bernilai positif sebesar 0,6300560 artinya bahwa setiap bertambahnya Kemiskinan maka Pertumbuhan Ekonomi mengalami peningkatan sebesar 0,6300560 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

1. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara

Menurut Putong menjelaskan bahwa jika pertumbuhan penduduk yang besar diikuti oleh tingkat produktivitas yang tinggi akan menyebabkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan tingkat pendidikan pada akhirnya akan mampu memperbaiki mutu dan citra hidup.

Dalam penelitian ini variabel jumlah penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini ditunjukkan dari hasil uji t bahwa jumlah penduduk memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (1,067168 < 1,99125)$ artinya jumlah penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu:

a. Hasil penelitian Darwin Damanik dan Elidawaty Purba menyatakan bahwa variabel jumlah penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Pematangsiantar.

2. Pengaruh Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara

Teori Malthus menjelaskan bahwa pertumbuhan penduduk yang meningkat pesat pada suatu daerah tertentu akan menyebabkan kemiskinan. Hal ini dikarenakan sumber daya bumi tidak mampu mengimbangi kebutuhan populasi yang terus bertambah, akibat kebutuhan manusia yang tidak terbatas berbanding terbalik dengan sumber daya yang terbatas, sehingga mengakibatkan kemiskinan karna persaingan yang ketat dalam memenuhi kebutuhan. Kemiskinan yang tinggi akan menyebabkan biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan pembangunan ekonomi menjadi lebih besar, sehingga secara tidak langsung akan menghambat pembangunan ekonomi.

Dalam penelitian ini variabel kemiskinan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi hal ini ditunjukkan dari hasil uji t bahwa kemiskinan memiliki nilai signifikan $t_{hitung} > t_{tabel} = (3,928131 > 1,99125)$ artinya kemiskinan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu:

a. Hasil penelitian Rahmat Imanto, Maya Panorama dan Rinol Sumatri menyatakan bahwa variabel kemiskinan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan uji F menunjukkan hasil $F_{hitung} > F_{tabel} = (1,927653 > 3,12)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Jumlah Penduduk dan Kemiskinan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.

J. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar penelitian dan penulisan ini memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penyelesaian skripsi ini mendapatkan kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian ini dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Masih terdapat variabel independen lainnya yang mampu menjelaskan dan kemungkinan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Keterbatasan data yang diperoleh peneliti, yang mana peneliti hanya memperoleh data selama tahun 2015-2022.
3. Dalam proses pengambilan data di BPS, sulit didapatkan data mentah sebanyak 30 sampel dikarenakan data yang diambil per tahun yang

menggunakan tabel yang berbeda beda yang terkadang tidak sama jenis sampelnya.

Dibalik semua keterbatasan dan kesulitan yang dihadapi peneliti dalam penelitian ini, tidak mengurangi semangat dan makna penelitian ini untuk selesai dengan maksimal. Atas bantuan berbagai pihak dan kebaikan lainnya akhirnya penelitian ini terselesaikan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Jumlah Penduduk dan kemiskinan dalam menilai kondisi Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil uji T diatas hasil nilai Jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi diperoleh nilai signifikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,067168 < 1,99125$), maka H_a ditolak H_0 diterima artinya jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi
2. Berdasarkan uji T di atas hasil Kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi diperoleh nilai signifikan $t_{hitung} > t_{tabel} = (3,928131 > 1,99125)$, maka H_a diterima H_0 di tolak artinya kemiskinan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi
3. Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = (1,927653 > 3,12)$ maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak artinya Jumlah Penduduk dan Kemiskinan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Jumlah Penduduk dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara” ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti:

1. Bagi pemerintah, peneliti menyarankan agar perhatian pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara lebih ditingkatkan lagi, dengan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan yang merata akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga kegiatan ekonomi disetiap daerah meningkat dan lebih maju.
2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi akademik sebagai pemikiran pengembangan ilmu pengetahuan maupun bahan kajian institusi, memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya, dan membantu para mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuannya.
4. Bagi penelitian ini masih memiliki keterbatasan dari variabel bebas dalam kesempatan ini, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- A.Yusuf Muri. Prof. Dr “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*”, Jakarta : Prenadamedia Group, 2019.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara . Provinsi Sumatera Utara dalam angka. Situs Resmi Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. <https://sumut.bps.go.id/publication.html> (19 Juni 2022)
- Badan Pusat Statistik (BPS). Statistik Indonesia. Situs Resmi Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/publication.html> (19 Juni 2022)
- Bambang,Dr. Rustanto M.Hum, “*Menangani Kemiskinan*” PT. Remaja Rosdakarya : Bandung, 2015.
- Darma, Budi. "*Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tebo Tahun 2016-2020.*" CITRA EKONOMI 2.1 (2021): 86-92.
- Fachreza, Achmad Naufal. "*Analisis Penyerapan. Tenaga. Kerja Sektor Konstruksi Di Kabupaten/Kota. Provinsi Jawa. Timur Tahun 201 2015.*" Jurnal Ekonomi Pembangunan 15.2 (2017): 157-170.
- Badan Pusat Statistik, *Sumatera Utara Dalam Angka 2022*, Medan: BPS 2022.
- Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/> diakses pada 20 Juli 2022, pukul 17:20 WIB.
- Bonaraja Purba dkk, *Ekonomi Pembangunan*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Eva Rahayu Safitri, *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Upah minimum, Inflasi, Kemiskinan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah Tahun 2013-2017*, Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.
- Muammil Sun’an, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Nu‘man Nur Andriani, *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi*, Skripsi, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021.
- Rahmawati, Anis, Layna Lutfiani, Zulvita Rahma Yunia, Fitri Fatimatuz Zahrok, and Destiana Wahyuningtyas. 2021. “*Dampak Pandemic Covid-19*

Terhadap Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif Jawa Timur Indikator Tingkat Kemiskinan Dan Ketimpangan.”2021.

Sumber Jurnal:

Amirus Sodiq, “*Konsep Kesejahteraan dalam Islam*”, Jurnal Equilibrium, Vol.3 No.2, (Desember 2015), h.387.

Deffrinica, Deffrinica. "*Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Bengkayang.*" JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi 2.1. (2017):h. 37-47..

Didu, Saharuddin, and Ferri Fauzi. "*Pengaruh jumlah penduduk, pendidikan dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Kabupaten Lebak.*" Jurnal Ekonomi-Qu 6.1. (2016).

Amita Prameswari dkk, *Analisis Pengaruh Kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 7 No 2, 2021.

Angga Maulana dkk, *Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Bina Bangsa Ekonomika: Jurnal Ekonomika, Vol 15 No 01, 2022.

Azwar Hamid, *Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara*, Jurnal AL-Masharif :Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman, Vol 6 No , 2018.

Dwi Rayana Siregar dan Ahmad Albar Tanjung, *Pengaruh Infrastruktur dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Langkat 2010-2019*, Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol 19 No 2, 2020.

Emilia Khristina Kiha dkk, *Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Kabupaten Belu*, Jurnal Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosialis dan Humaniora, Vol 2 No 07, 2021.

Endang Siswati dan Diah Tri Hermawati, *Analisis Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bojonegoro*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 18 No 2, 2018.

Eri Setyowati dan Rifki Khorudin, *Pengaruh DAU, Jumlah Pnduduk, IPM dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Maluku Utara*, Jurnal Ilmiah Simantik, Vol 6 No 1, 2022.

M. Amirul Muminin dan Wahyu Hidayat R, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Pengangguran Terbuka Di Kabupaten/Kota*

Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015, Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol 1 No 3, 2017.

Moh. Arif Novriansyah, *Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo*, Jurnal Gorontalo Developmet Review, Vol 1 No 1, 2018.

Nadia Cavina Putrid an Nunung Nurwati, *Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk Berdampak Pada Tingginya Angka Kemiskinan Menyebabkan Banyak Eksploitasi Anak Di Indonesia*, Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS, Vol 3 No 1, 2021

Novi Sri Handayani dkk, *Pengaruh Jumlah Penduduk, Angka Harapan Hidup, Rata-rata Lama Sekolah dan PDRB Per Kapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali*, Jurnal Ekonomi dan bisnis Islam Universitas Udayana, Vol 5 No 10 tahun 2016.

Novri Silastri, *Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Kemiskinan Di Kbupaten Kuantan Singingi*, Jurnal: JOM Fekom, Vol 4 No 1, 2017.

Riyan Muda dkk, *Pengaruh Angka Harapan Hidiup, Tingkat Pendidikan Dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara Pada Tahun 2003-2017*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol 19 No 01, 2019.

Rukiah dkk, *Islamic Human Development Index Di Indonesia (Suatu Pendekatan Maqhasid Syariah)*, Jurnal Istinbath: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah, Vol 18 No 2, 2019.

2021. *“Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Peningkatan Resiko Kemiskinan Di Indonesia.”* PARETO: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik 4 (1): 53–66.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Indah Mariani Parinduri
2. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 22 Oktober 20001
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak ke : 3 dari 4 Bersaudara
6. Alamat : Janji Bangun
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/HP : 081362032201
9. Email : indahmarianiparinduri22@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Abdul Jalil Parinduri
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Janji Bangun Lk IV Kel. Timbangan
 - d. Telp/hp : 081396426737

2. Ibu
 - a. Nama : Nisma Idawati
 - b. Pekerjaan : Pedagang
 - c. Alamat : Janji Bangun Lk IV Kel. Timbangan
 - d. Telp/hp : 081362032201

3. Wali
 - a. Nama :
 - b. Pekerjaan :
 - c. Alamat :
 - d. Telp/hp :

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200109/14 Padangsidimpuan (2009-2014)
2. SMP Negeri 3 Padangsidimpuan (2014-2017)
3. SMK Negeri 1 Padangsidimpuan (2017-2020)
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (2020-2024)

IV. ORGANISASI

1. Himpunan Mahasiswa Program Sudi Ekonomi Syariah
2. Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia

Lampiran 1

Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara (Persen)

Kabupaten/Kota	Tahun							
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Padang Lawas	5,74	6,06	5,71	5,96	5,64	1,18	3,83	4,61
Sibolga	5,65	5,15	5,27	5,25	5,20	5,36	2,10	4,15
Tanjung Balai	5,58	5,73	5,51	5,77	5,79	5,47	2,35	3,94
Binjai	5,40	5,54	5,39	5,46	5,51	5,83	2,23	4,14
Pematang Siantar	5,24	4,86	4,41	4,80	4,82	5,89	1,25	3,47
Labuhan Batu Utara	5,18	5,21	5,11	5,20	5,15	0,27	3,83	4,62
Labuhan Batu Selatan	5,13	5,19	5,09	5,27	5,35	0,80	3,82	4,74
Labuhan Batu	5,04	5,06	5,00	5,06	5,07	0,09	3,85	4,80
Padangsidempuan	5,04	5,29	5,32	5,45	5,51	5,73	2,75	4,77
Tebing Tinggi	4,86	5,11	5,14	5,17	5,15	5,70	2,51	4,01

Sumber data: Badan Pusat Statistika Sumatera Utara, data diolah

Jmlah Penduduk di Provinsi Sumatera Utara (Jiwa)

Kabupaten/Kota	Tahun							
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Labuhan Batu	462.191	470.511	478.593	486.480	494.178	501.596	499.982	508.024
Labuhan Batu Utara	351.097	354.485	357.691	360.926	363.816	366.603	385.869	390.954
Labuhan Batu Selatan	313.884	320.381	326.825	332.922	338.982	344.819	316.798	320.324
Binjai	264.687	267.901	270.926	273.892	276.597	279.302	295.361	300.009
Padang Lawas	258.003	263.784	269.799	275.515	281.239	286.627	263.719	267.275
Pematang Siantar	247.411	249.505	251.513	253.500	255.317	257.110	270.768	274.056
Padangsidempuan	209.796	212.917	216.013	218.892	221.827	224.483	227.674	231.062
Tanjung Balai	167.012	169.084	171.187	173.302	175.223	177.005	177.640	179.748
Tebing Tinggi	156.815	158.902	160.686	162.581	164.402	166.100	174.969	177.785
Sibolga	86.519	86.789	87.090	87.317	87.626	87.791	89.932	90.366

Sumber Data: Badan Pusat Statistika Sumatera Utara, data diolah

**Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Utara
(Persen)**

Kabupaten/Kota	Tahun							
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Tanjung Balai	15,08	14,49	14,46	14,64	14,04	13,03	13,40	12,45
Sibolga	13,48	13,30	13,69	12,38	12,36	11,59	12,33	11,47
Tebing Tinggi	12,63	11,70	11,90	10,27	9,94	9,85	10,30	9,59
Labuhan Batu Utara	11,31	10,97	11,28	10,12	9,57	9,53	10,02	9,09
Labuhan Batu Selatan	11,65	11,49	11,63	10,00	8,94	8,34	8,53	8,09
Pematang Siantar	10,47	9,99	10,10	8,70	8,63	8,27	8,52	7,88
Labuhan Batu	8,99	8,95	8,89	8,61	8,44	8,44	8,74	8,26
Padangsidempuan	8,77	8,32	8,25	7,69	7,26	7,40	7,53	6,89
Padang Lawas	8,73	8,69	9,10	8,41	8,28	8,37	8,69	8,05
Binjai	7,03	6,67	6,75	5,88	5,66	5,71	5,81	5,10

Sumber Data: Badan Pusat Statistika Sumatera Utara, data diolah

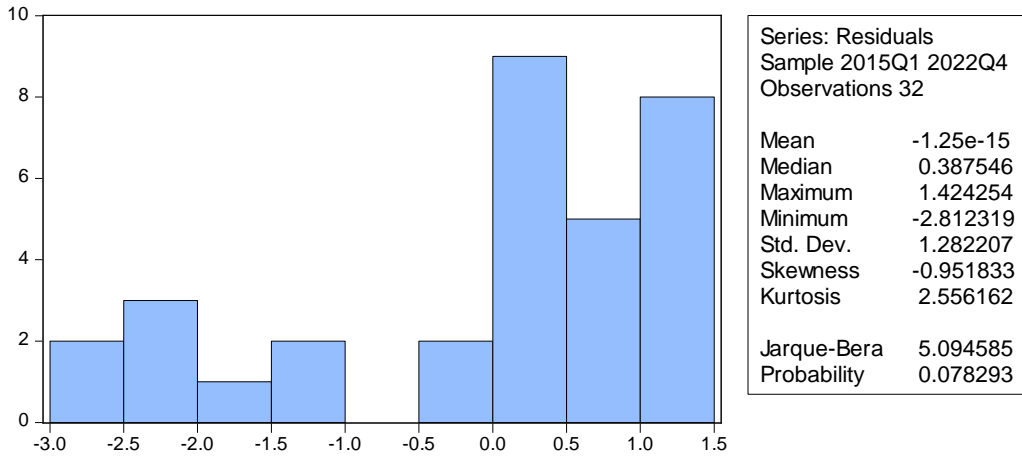
Lampiran 2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 04/23/24			
Time: 01:11			
Sample: 2015 2022			
	PE	JP	KM
Mean	4,629744	3640,556	9,785090
Median	5,120000	260,8610	9,095000
Maximum	6,060000	263784,0	15,08000
Minimum	1,180000	86,51900	5,100000
Std. Dev.	1,226561	29838,18	2,365023
Skewness	-1,455356	8,660824	0,348949
Kurtosis	4,031161	76,01093	2,469183
Jarque-Bera	30,99050	18299,57	2,498696
Probability	0,000000	0,000000	0,286692
Sum	361,1200	283963,4	763,2370
Sum Sq. Dev.	115,8428	6,86E+10	430,6866
Observations	78	78	78
Date: 04/23/24			
Time: 01:11			
Sample: 2015 2022			
	PE	JP	KM
Mean	4.629744	3640.556	9.785090
Median	5.120000	260.8610	9.095000
Maximum	6.060000	263784.0	15.08000
Minimum	1.180000	86.51900	5.100000
Std. Dev.	1.226561	29838.18	2.365023
Skewness	-1.455356	8.660824	0.348949
Kurtosis	4.031161	76.01093	2.469183
Jarque-Bera	30.99050	18299.57	2.498696
Probability	0.000000	0.000000	0.286692
Sum	361.1200	283963.4	763.2370
Sum Sq. Dev.	115.8428	6.86E+10	430.6866
Observations	78	78	78

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews.9

Lampiran 3
Hasil Uji Normalitas



Lampiran 4

Model Regresi *Common Effect*

Dependent Variable: PE				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/29/24 Time: 09:19				
Sample: 2015 2022				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 10				
Total panel (unbalanced) observations: 78				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3,759723	0,590654	6.365357	0,0000
JP	5,89E-06	4,64E-06	1.267439	0,2089
KM	0,086723	0,058585	1.480291	0,1430
R-squared	0,045836	Mean dependent var		4,629744
Adjusted R-squared	0,020391	S.D. dependent var		1,226561
S.E. of regression	1,213991	Akaike info criterion		3,263406
Sum squared resid	110,5331	Schwarz criterion		3,354049
Log likelihood	-124,2728	Hannan-Quinn criter.		3,299692
F-statistic	1,801400	Durbin-Watson stat		1,322661
Prob(F-statistic)	0,172136			

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews.9

Model Regresi *Fixed Effect*

Dependent Variable: PE				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/29/24 Time: 09:34				
Sample: 2015 2022				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 10				
Total panel (unbalanced) observations: 78				
Effects Specification				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1,558088	1,575617	-0,988875	0,3263
JP	4,87E-06	4,57E-06	1,067168	0,2898
KM	0,630560	0,160524	3,928131	0,0002
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0,278526	Mean dependent var		4,629744
Adjusted R-squared	0,158280	S.D. dependent var		1,226561
S.E. of regression	1,125312	Akaike info criterion		3,214636
Sum squared resid	83,57762	Schwarz criterion		3,577207
Log likelihood	-113,3708	Hannan-Quinn criter.		3,359780
F-statistic	2,316302	Durbin-Watson stat		1,971947
Prob(F-statistic)	0,017948			

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews.9

Model Regresi *Random Effect*

Dependent Variable: PE				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 04/29/24 Time: 09:41				
Sample: 2015 2022				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 10				
Total panel (unbalanced) observations: 78				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3,647811	0,590761	6,174768	0,0000
JP	5,83E-06	4,34E-06	1,342679	0,1834

KM	0,098226	0,058573	1,676973	0.0977
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0,173163	0,0231
Idiosyncratic random			1,125312	0,9769
Weighted Statistics				
R-squared	0,048891	Mean dependent var		4,252046
Adjusted R-squared	0,023528	S.D. dependent var		1,218395
S.E. of regression	1,202853	Sum squared resid		108,5141
F-statistic	1,927653	Durbin-Watson stat		1,348799
Prob(F-statistic)	0,152629			
Unweighted Statistics				
R-squared	,045338	Mean dependent var		4,629744
Sum squared resid	110,5907	Durbin-Watson stat		1,323473

Sumber Hasil Pengolahan Eviws.9

Lampiran 5

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		2,365147	(9,66)	0,0221
Cross-section Chi-square		21,804045	9	0,0095
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: PE				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/23/24 Time: 03:08				
Sample: 2015 2022				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 10				
Total panel (unbalanced) observations: 78				

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3,759723	0,590654	6,365357	0,0000
JP	5,89E-06	4,64E-06	1,267439	0,2089
KM	0,086723	0,058585	1,480291	0,1430
R-squared	0,045836	Mean dependent var		4,629744
Adjusted R-squared	0,020391	S.D. dependent var		1,226561
S.E. of regression	1,213991	Akaike info criterion		3,263406
Sum squared resid	110,5331	Schwarz criterion		3,354049
Log likelihood	-124,2728	Hannan-Quinn criter.		3,299692
F-statistic	1,801400	Durbin-Watson stat		1,322661
Prob(F-statistic)	0,172136			

Sumber: Hasil Pengolahan Eviws.9

Lampiran 6

Hasil Uji Multikolieritas

	JP	KM
JP	1.000000	-0.054816
KM	-0.054816	1.000000

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews.9

Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.045836	Mean dependent var	4.629744
Adjusted R-squared	0.020391	S.D. dependent var	1.226561
S.E. of regression	1.213991	Akaike info criterion	3.263406
Sum squared resid	110.5331	Schwarz criterion	3.354049
Log likelihood	-124.2728	Hannan-Quinn criter.	3.299692
F-statistic	1.801400	Durbin-Watson stat	1.322661
Prob(F-statistic)	0.172136		

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews.9

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		12,722254	2	0,0017
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
JP	0,000005	0,000006	0,000000	0,4979
KM	0,630560	0,098226	0,022337	0,0004
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: PE				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/29/24 Time: 10:02				
Sample: 2015 2022				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 10				
Total panel (unbalanced) observations: 78				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1,558088	1,575617	-0,988875	0,3263
JP	4,87E-06	4,57E-06	1,067168	0,2898
KM	0,630560	0,160524	3,928131	0,0002
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0,278526	Mean dependent var		4,629744
Adjusted R-squared	0,158280	S.D. dependent var		1,226561
S.E. of regression	1,125312	Akaike info criterion		3,214636
Sum squared resid	83,57762	Schwarz criterion		3,577207
Log likelihood	-113,3708	Hannan-Quinn criter.		3,359780
F-statistic	2,316302	Durbin-Watson stat		1,971947
Prob(F-statistic)	0,017948			

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews.9

Lampiran 7

Hasil Uji Multikolieritas

	JP	KM
JP	1,000000	-,054816
KM	-0,054816	1,000000

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews.9

Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0,045836	Mean dependent var	4,629744
Adjusted R-squared	0,020391	S.D. dependent var	1,226561
S.E. of regression	1,213991	Akaike info criterion	3,263406
Sum squared resid	110,5331	Schwarz criterion	3,354049
Log likelihood	-124,2728	Hannan-Quinn criter.	3,299692
F-statistic	1,801400	Durbin-Watson stat	1,322661
Prob(F-statistic)	0,172136		

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews.9

Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1,558088	1,575617	-0,988875	0,3263
JP	4,87E-06	4,57E-06	1,067168	0,2898
KM	0,630560	0,160524	3,928131	0,0002

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews.9

Hasil Uji Simultan (Uji-F)

R-squared	0,048891	Mean dependent var	4,252046
Adjusted R-squared	0,023528	S.D. dependent var	1,218395
S.E. of regression	1,202853	Sum squared resid	108,5141

F-statistic	1,927653	Durbin-Watson stat	1,348799
Prob(F-statistic)	0,152629		

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0,048891	Mean dependent var	4,252046
Adjusted R-squared	0,023528	S.D. dependent var	1,218395

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews.9

Hasil Regresi Data Panel Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1,558088	1,575617	-0,988875	0,3263
JP	4,87E-06	4,57E-06	1,067168	0,2898
KM	0,630560	0,160524	3,928131	0,0002

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews.9

Lampiran 8

Titik Persentase Distribusi t (df 41-80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663

Lampiran 9

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78

ISI NEW.

ORIGINALITY REPORT

21 %	19 %	7 %	10 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	5 %
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	3 %
3	jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	1 %
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
5	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1 %
6	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	1 %
7	Submitted to STIE Ekuitas Student Paper	1 %
8	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1 %
9	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1 %

10	northsumatrainvest.id Internet Source	<1%
11	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
12	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	<1%
13	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
14	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
15	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1%
16	repo.bunghatta.ac.id Internet Source	<1%
17	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1%
18	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
19	id.123dok.com Internet Source	<1%
20	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
21	repositori.unsil.ac.id	

	Internet Source	<1 %
22	konsultasiskripsi.com Internet Source	<1 %
23	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
24	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
25	docslib.org Internet Source	<1 %
26	jbbe.lppmbinabangsa.id Internet Source	<1 %
27	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1 %
28	repository.unusia.ac.id Internet Source	<1 %
29	adoc.tips Internet Source	<1 %
30	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
31	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
32	www.bircu-journal.com Internet Source	<1 %

33	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
34	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
35	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
36	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
37	jurnal.peko.uniba-bpn.ac.id Internet Source	<1 %
38	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1 %
39	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	<1 %
40	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
41	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
42	www.scribd.com Internet Source	<1 %
43	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
44	Submitted to University of Wollongong	

	Student Paper	<1 %
45	adoc.pub Internet Source	<1 %
46	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
47	repository.ibs.ac.id Internet Source	<1 %
48	repository.nwu.ac.za Internet Source	<1 %
49	Submitted to Keimyung University Student Paper	<1 %
50	jurnalintelektiva.com Internet Source	<1 %
51	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	<1 %
52	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	<1 %
53	bappeda.kebumenkab.go.id Internet Source	<1 %
54	repo.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
55	Novita Three Putri Hastoni, Indah Pujiastuti, Legi Elfitra. "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR	<1 %



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2152 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2023

6 April 2023

Lampiran : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;

1. Dr. RUKIAH, S.E., M.S.I : Pembimbing I

2. RIZAL MA'RUF SIREGAR, MM : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : INDAH MARIANI PARINDURI

NIM : 2040200146

Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Judul Skripsi : PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN KEMISKINAN TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA UTARA

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.